

**HUBUNGAN ANTARA *SENSATION SEEKING* DENGAN  
*RISK-TAKING BEHAVIOR* PADA MAHASISWA  
PECINTA ALAM DI BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh:**

**DILLA ARISKA  
210901081**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2026**

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**HUBUNGAN ANTARA *SENSATION SEEKING* DENGAN *RISK-TAKING BEHAVIOR* PADA MAHASISWA PECINTA ALAM DI BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Oleh:**

**DILLA ARISKA  
NIM. 210901081**

**Disetujui Oleh:**

جامعة الرانيري

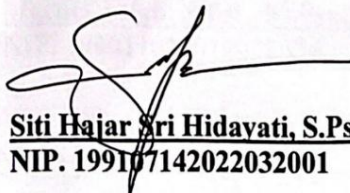
AR-RANIRY

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**



**Julianto, S.Ag., M.Si.  
NIP. 197209021997031002**



**Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA  
NIP. 199107142022032001**

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

HUBUNGAN ANTARA *SENSATION SEEKING* DENGAN *RISK-TAKING BEHAVIOR* PADA MAHASISWA PECINTA ALAM DI BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

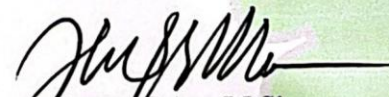
Diajukan Oleh:

DILLA ARISKA  
NIM. 210901081

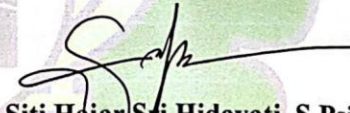
Pada Hari/Tanggal : 3 Januari 2026

Darussalam-Banda Aceh  
Tim Munaqasyah Skripsi

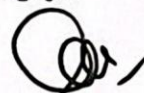
Ketua

  
Julianto, S.Ag., M.Si.  
NIP. 197209021997031002


Sekretaris

  
Siti Hajar/Sri Hidayati, S.Psi., MA  
NIP. 199107142022032001

Penguji I

  
Dr. Barmawi, S.Ag., M.Si.  
NIP. 197001032014111002

Penguji II

  
Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIP. 199011022019032024

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry



  
Prof. Dr. Muslim, M.Si.  
NIP. 196610231994021001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :Dilla Ariska

NIM : 210901024

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntunan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 22 Januari 2026

Yang Menyatakan

  
*Dilla*  
Dilla Ariska  
nim. 210901081

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Hubungan Antara *Sensation seeking* Dengan *Risk-taking behavior* Pada Mahasiswa Pecinta Alam Di Banda Aceh”. Shalawat serta salam semoga tetap Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahnya hidup di bawah naungan islam. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat secara langsung atau pun tidak langsung, baik moril maupun material.

Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua Tercinta yaitu Bapak Sulaiman dan Ibu Anidar Dengan penuh rasa syukur dan hormat, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta. Terima kasih atas segala doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tulus, serta dukungan moral dan materi yang senantiasa diberikan selama proses pendidikan hingga penyusunan skripsi ini. Kesabaran, pengorbanan, dan keikhlasan Ayah dan mamak menjadi kekuatan terbesar bagi

saya untuk terus berjuang dan menyelesaikan studi ini. Semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Selanjutnya peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si selaku dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya sebagai mahasiswa di Fakultas Psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si, sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag. Ph.D sebagai Wakil dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan sekaligus Penasehat Akademik yang telah membantu dan memberi dukungan kepada mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan motivasi serta dukungan kepada para mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., sebagai Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry dan sebagai pembimbing I serta sebagai ketua sidang skripsi yang telah membimbing, mengarahkan memberikan motivasi serta dukungan kepada peneliti dan juga mahasiswa lainnya.
6. Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A. selaku Sekretaris Program Studi Psikologi dan sebagai pembimbing II serta sebagai sekretaris sidang skripsi yang sudah memberikan banyak dorongan serta motivasi kepada mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi.

7. Bapak Dr. Barmawi, S. Ag., M. Si. sebagai penguji sidang I munaqasyah skripsi yang telah meluangkan waktunya menjadi penguji pada pelaksanaan sidang dan memberibanyak masukan dalam skripsi ini.
8. Ibu Marina Ulfah, S. Psi., M. Psi., Psikolog. sebagai penguji sidang II munaqasyah skripsi yang telah meluangkan waktunya menjadi penguji pada pelaksanaan sidang dan memberibanyak masukan dalam skripsi ini.
9. Seluruh Dosen, Staff dan Civitas Akademik Fakultas Psikologi yang telah membantu, mendidik, memberikan ilmu yang bermanfaat dengan tulus dan ikhlas.
10. Terima Kasih kepada Ketua Umum UKM PA-LH GAINPALA Ar-raniry, Ketua Umum UKM-PA Leuser USK yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dan terima kasih kepada seluruh anggota yang sudah meluangkan waktu berharganya berkenan serta bersedia untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.
11. Terima kasih kepada kakak ku tercinta Lisa Arisma yang selalu memberikan dukungan, perhatian, motivasi yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Dukungan tersebut sangat berarti dan menjadi penyemangat bagi saya.
12. Terima kasih yang tulus dan penuh cinta kepada MRAA yang selalu setia menemani setiap proses, memberi semangat di saat lelah, dan menjadi penguat di setiap keraguan. Dukungan, doa dan perhatian yang diberikan sangat berarti bagi saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

13. Teman-teman yang saya sayangi, Sri Fitria, Cut Darra Mutia, Ifatul Munawarah, Desfriani Nur Rahmi, Farah Alifya, yang selalu mendukung dan membantu saya selama proses penyelesaian skripsi ini hingga selesai. Semoga segala kebaikan kalian dibalas oleh hal baik dari Allah SWT.
14. Terima kasih kepada diri sendiri Dilla Ariska yang telah berjuang dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan keberanian dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena telah bertahan di tengah berbagai keterbatasan, tekanan, dan keraguan, namun tetap berusaha melangkah hingga tahap ini. Setiap proses yang dilalui, baik mudah maupun sulit, menjadi bagian berharga dari pembelajaran dan pendewasaan diri. Semoga segala usaha dan kerja keras ini menjadi bekal untuk langkah-langkah selanjutnya di masa depan. Peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas doa, motivasi serta dukungan yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga semuanya mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT.

Banda Aceh, 21 Januari 2026  
Peneliti,



Dilla Ariska  
Nim. 210

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis.....	10
E. Keaslian penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. <i>Risk-taking behavior</i> .....	14
1. Pengertian <i>Risk-taking behavior</i> .....	14
2. Aspek-Aspek <i>Risk-taking behavior</i> .....	15
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Risk-taking behavior</i> .....	17
B. <i>Sensation seeking</i> .....	18
1. Definisi <i>Sensation seeking</i> .....	18
2. Aspek-Aspek <i>Sensation seeking</i> .....	20
C. Hubungan <i>Sensation seeking</i> Dengan <i>Risk-taking behavior</i> .....	22
D. Hipotesis.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A. Pendekatan Dan Metode Penelitian.....	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	27
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27

D. Subjek Penelitian .....	28
1. Populasi .....	28
2. Sampel .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
1. Alat Ukur Penelitian .....	29
2. Uji Validitas .....	32
3. Uji Daya Beda Item .....	34
4. Uji Reliabilitas .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	39
1. Teknik Pengolahan Data .....	40
2. Uji Prasyarat .....	40
3. Uji Hipotesis .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Persiapan dan Pelaksanaan dan Penelitian .....	43
1. Administrasi Penelitian .....	43
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Dan Pelaksanaan Penelitian .....	43
B. Deskripsi Data Penelitian .....	44
1. Data Demografi .....	44
2. Kategorisasi Data Penelitian .....	46
C. Pengujian Hipotesis .....	50
1. Hasil Uji Prasyarat .....	50
2. Hasil Uji Hipotesis .....	52
D. Pembahasan .....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59
1. Bagi Mahasiswa Pecinta Alam .....	59
2. Bagi Komunitas atau Organisasi Pecinta Alam .....	60
3. Bagi Peneliti Selanjutnya .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3. 1</i> Skor Aitem favorable dan skor skala unfavorable .....	29
<i>Tabel 3. 2</i> Blue print skala risk taking behavior.....	30
<i>Tabel 3. 3</i> Blue print skala <i>sensation seeking</i> .....	31
<i>Tabel 3.4</i> Koefisien CVR Skala <i>risk taking behavior</i> .....	33
<i>Tabel 3.5</i> Koefisien CVR Skala <i>sensation seeking</i> .....	34
<i>Tabel 3.6</i> Koefisien Daya Beda Aitem Skala risk taking behavior.....	35
<i>Tabel 3.7</i> Blueprint Akhir Skala risk taking behavior .....	36
<i>Tabel 3.8</i> Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>sensation seeking</i> .....	36
<i>Tabel 3.9</i> Blueprint Akhir Skala sensation taking .....	37
<i>Tabel 3.10</i> Klarifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach.....	38
<i>Tabel 4.1</i> Data Demografis Berdasarkan Jenis Kelamin .....	44
<i>Tabel 4.2</i> Data Demografis Berdasarkan Asal Universitas.....	45
<i>Tabel 4.3</i> Data Demografis Berdasarkan usia .....	45
<i>Tabel 4.4</i> Data Demografis Berdasarkan lama bergabung .....	46
<i>Tabel 4.5</i> Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Risk-taking behavior</i> .....	46
<i>Tabel 4. 6</i> Kategorisasi Skala <i>risk-taking behavior</i> .....	48
<i>Tabel 4.7</i> Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Sensation seeking</i> .....	49
<i>Tabel 4.8</i> Kategorisasi Skala sensation seeking .....	50
<i>Tabel 4.9</i> Hasi Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov Smirnov</i> .....	51
<i>Tabel 4.10</i> Hasil Uji Linieritas Penelitian .....	52
<i>Tabel 4.11</i> Uji Hipotesis Data Penelitian .....	53

\

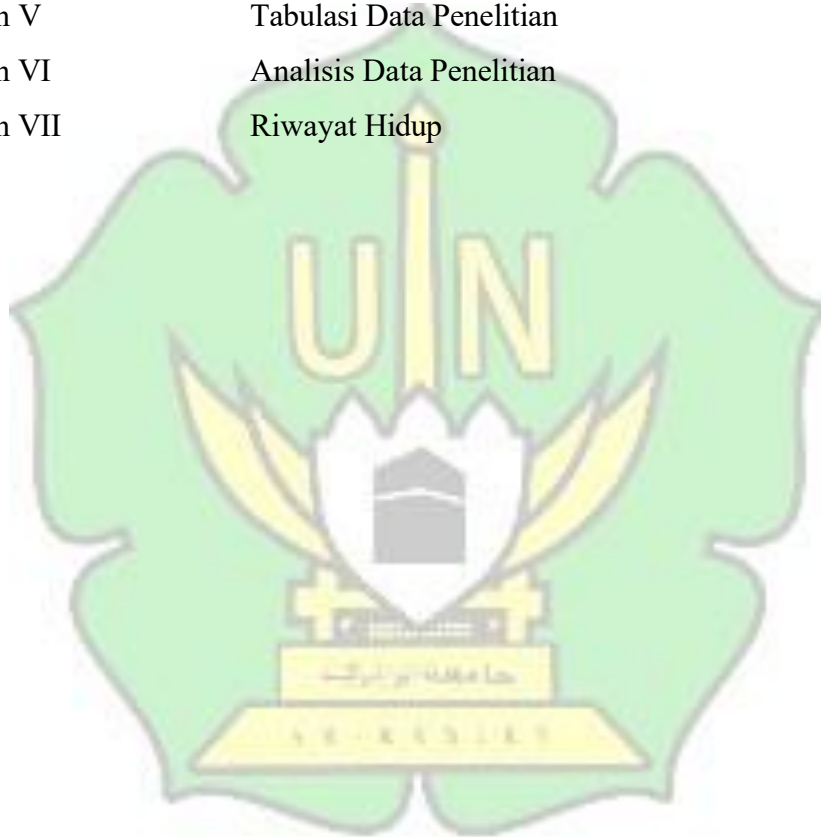
## DAFTAR GAMBAR

*Gambar 2. 1* Kerangka Penelitian.....24



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	SK Pembimbing Skripsi
Lampiran II	Surat Izin Penelitian
Lampiran III	Surat Telah Menyelesaikan Penelitian
Lampiran IV	Kuisisioner Penelitian
Lampiran V	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran VI	Analisis Data Penelitian
Lampiran VII	Riwayat Hidup



## HUBUNGAN ANTARA *SENSATION SEEKING* DENGAN *RISK-TAKING BEHAVIOR* PADA MAHASISWA PECINTA ALAM DI BANDA ACEH

### ABSTRAK

Mahasiswa pecinta alam merupakan kelompok yang sering terlibat dalam aktivitas luar ruang yang menantang dan berisiko, sehingga cenderung menunjukkan perilaku pengambilan risiko (*risk-taking behavior*). Salah satu faktor psikologis yang diduga berhubungan dengan perilaku tersebut adalah *sensation seeking*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *sensation seeking* dengan *risk-taking behavior* pada mahasiswa pecinta alam di Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel penelitian berjumlah 82 mahasiswa pecinta alam yang dipilih menggunakan teknik sampling januh. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala *sensation seeking* dan skala *risk-taking behavior*. Analisis data dilakukan menggunakan teknik korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara *sensation seeking* dengan *risk-taking behavior* pada mahasiswa pecinta alam di Banda Aceh dengan nilai koefisien korelasi  $r = 0,651$  dan nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *sensation seeking* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan *risk-taking behavior* yang ditampilkan.

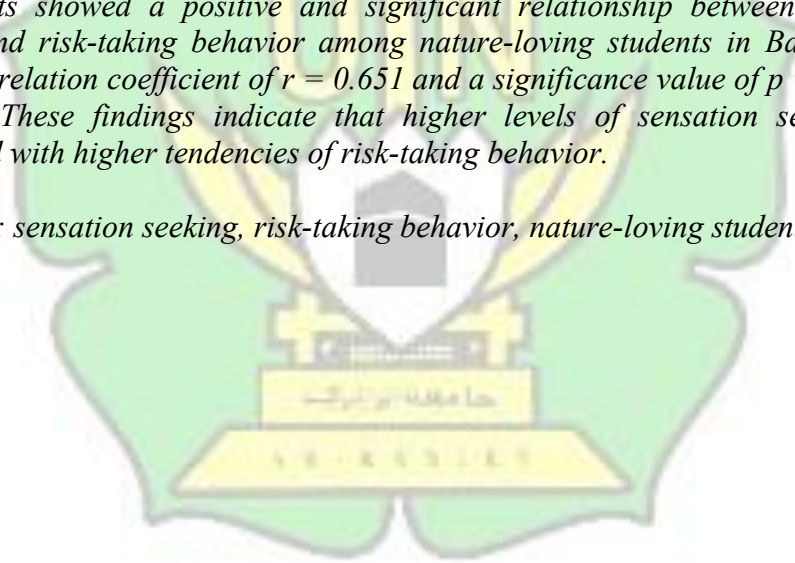
**Kata kunci:** *sensation seeking, risk-taking behavior, mahasiswa pecinta alam*

## **THE RELATIONSHIP BETWEEN *SENSATION SEEKING* AND *RISK-TAKING BEHAVIOR* AMONG NATURE-LOVING STUDENTS IN BANDA ACEH**

### **ABSTRACT**

*Nature-loving students are a group that frequently engage in challenging and high-risk outdoor activities, which may lead to a tendency toward risk-taking behavior. One psychological factor believed to be associated with such behavior is sensation seeking. This study aimed to examine the relationship between sensation seeking and risk-taking behavior among nature-loving students in Banda Aceh. This research employed a quantitative approach with a correlational method. The research sample consisted of 82 nature-loving students selected using saturated sampling. Data were collected using the sensation seeking scale and the risk-taking behavior scale. Data analysis was conducted using Spearman correlation. The results showed a positive and significant relationship between sensation seeking and risk-taking behavior among nature-loving students in Banda Aceh, with a correlation coefficient of  $r = 0.651$  and a significance value of  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). These findings indicate that higher levels of sensation seeking are associated with higher tendencies of risk-taking behavior.*

**Keywords:** *sensation seeking, risk-taking behavior, nature-loving students*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Mendaki gunung merupakan kegiatan ekstrim yang memiliki resiko sangat tinggi, untuk melakukan kegiatan ini diperlukan fisik yang kuat, ketrampilan, kecerdasan, daya juang yang tinggi serta memerlukan persiapan yang cukup. Kegiatan ini bisa dilakukan secara individu maupun kelompok. Motivasi para pendaki juga berbeda-beda, bisa karena tertarik karena pesona gunung, hobi, menyukai olahraga ekstrim, dan lain sebagainya. (Jennie, 2024)

Pendaki gunung atau *mountaineer* adalah orang yang menyukai aktivitas luar ruangan atau aktivitas mendaki.. Pendakian merupakan kegiatan petualangan alam terbuka ke tempat yang lebih tinggi dengan tujuan mencapai puncak gunung (Afifah, 2019). Sesuai dengan namanya kegiatan mendaki gunung berjalan selama sehari-hari membawa beban tas besar dan ketakutan akan sesuatu terjadi tidak diinginkan adalah ujian yang harus dihadapi oleh pendaki. Hasil dari studi pendahuluan menunjukkan bahwa sebagian pendaki sering melakukan pendakian pada ketinggian antara 1.000 hingga 3.000 Mdpl. Para pendaki mengungkapkan bahwa mendaki gunung aktivitas yang membutuhkan waktu untuk melakukan perjalanan menuju tempat atau tujuan yang diinginkan. Sebagian pendaki juga mengungkapkan bahwa mendaki gunung merupakan olahraga yang memiliki risiko yang berbeda di setiap gunung yang akan didaki. (Suryanto & Sari, 2020)

Mendaki gunung termasuk kegiatan yang sangat menarik yang bisa menyegarkan pikiran bahkan menjadi hobi bagi banyak orang sekarang ini serta

dapat menjadi prestasi yang dapat dibanggakan. Aktivitas mendaki gunung memiliki nilai positif seperti yang diutarakan oleh Abdurrahman (2015) bahwa Olahraga mendaki gunung mempunyai nilai positif untuk menyalurkan minat dan bakat generasi muda yang senantiasa menginginkan hal-hal baru. Melalui olahraga mendaki gunung ini generasi muda akan berkembang secara spontan dan dapat dipacu untuk memberikan rangsangan kepada jiwa muda yang suka akan tantangan, keuletan dan ketangkasan serta kemampuan untuk menghadapi tantangan melalui kegiatan yang positif. Meskipun kegiatan mendaki merupakan kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan dan bersifat positif, ini tidak terlepas dari berbagai bahaya yang terjadi. (Nurajab, 2019)

Banyak pendaki yang mengalami kecelakaan akibat kecerobohan mereka sendiri dengan mengabaikan kondisi cuaca dan kurangnya peralatan pendakian. Meski banyak rintangan serta bahaya yang akan dihadapi oleh pendaki, terutama perempuan, mereka tetap memilih dan memutuskan untuk melakukan olahraga ekstrim ini (Sary & Hanggara, 2023). Sikap dan keputusan para pendaki perempuan ini tergolong ke dalam *risk taking behavior* pada pendaki. Karena resiko yang paling besar mendaki gunung adalah kematian individu. Untuk meminimalisir kejadian atau kecelakaan saat mendaki gunung maka diperlukannya pemahaman dan kesadaran akan bahaya atau kemungkinan terjadi bahaya. Ketika individu telah memahami bahaya yang akan terjadi maka mereka akan melakukan pencegahan maupun penanganan akan bahaya tersebut. Banyak komunitas Pecinta Alam yang bisa mewedahi keinginan para pendaki untuk melakukan kegiatan pendakian, dengan adanya komunitas tersebut bisa dijadikan alternatif untuk bisa

belajar tentang pendakian, mencari informasi serta mendapat teman untuk melakukan kegiatan bersama. (Lintang, 2016)

Bahaya-bahaya yang terjadi saat pendakian dapat dipelajari atau diminimalisir dengan pemahaman tentang Risk taking behavior. Perilaku pengambilan resiko yang merupakan aspek psikologis pada diri seseorang adalah penjelasan dari risk taking behavior. Menurut Langewisch dan Frisch (Ardiningrum & Jannah, 2022) *risk taking behavior* adalah perilaku yang menempatkan individu dalam suatu risiko, baik itu melibatkan fisik, emosional, sosial, atau finansial. Pernyataan ini didukung oleh Trimpop dalam Ardiningrum dan Jannah (2022), *risk taking behavior* adalah setiap perilaku yang dikendalikan secara sadar, atau tidak disadari dengan ketidakpastian yang dirasakan tentang hasilnya, dan/atau tentang kemungkinan manfaat atau biayanya untuk kesejahteraan fisik, ekonomi, atau psikososial dari diri sendiri atau orang lain.

Setiap hal yang dilakukan maupun setiap keputusan yang diambil individu memiliki risikonya masing-masing. Risiko tersebut bervariasi mulai dari yang sangat ringan, seperti hilangnya kesempatan lain, sampai yang sangat berat, seperti kehilangan nyawa. Menurut Gullone dan Moore (2000) risiko adalah suatu akibat yang tidak pasti dari suatu tingkah laku yang diasosiasikan dengan kemungkinan terjadinya konsekuensi negatif. Blais & Weber (2006) menuturkan bahwa setiap individu memiliki sikap terhadap risiko yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut ada pada cara individu mengambil keputusan yang melibatkan risiko dan ketidakpastian.

Dolcini dalam Gonzalez dkk, (1994) menemukan bahwa remaja memiliki keyakinan yang berlebihan bahwa diri mereka tidak terhancurkan. Keyakinan ini muncul dari egosentrisme saat remaja. Perasaan tidak terhancurkan dan kekurangannya pengertian mengenai suatu risiko negatif inilah yang menyebabkan remaja memiliki keberanian yang berlebih, sehingga meski mereka sadar betul akan konsekuensi dari perilaku berisiko, tapi masih tetap ingin melakukannya.

Trimpop (1994) menuliskan bahwa kebanyakan individu memiliki keinginan untuk mengambil risiko (*risk taking*). Keinginan tersebut yaitu berupa keinginan untuk menghadapi tantangan, keinginan untuk berada dalam situasi yang tidak pasti, ataupun mencoba untuk mengimprovisasi sebuah solusi ketika sedang berada dalam permasalahan atau keadaan sulit. Keinginan untuk mengambil risiko tersebut, dan keinginan untuk menghindari kemungkinan bahaya, menjadi keunikan tersendiri karena perbedaannya yang cukup besar pada setiap individu.

Dalam beberapa tahun terakhir, kegiatan pendakian gunung di Indonesia dan dunia terus menarik minat publik, sekaligus meningkatkan jumlah insiden kecelakaan yang memicu diskusi tentang *risk taking behavior* dan pencarian sensasi (*sensation seeking*) di kalangan pendaki. Di lapangan, berita-berita kecelakaan pendaki gunung seringkali menjadi ilustrasi nyata dari pertemuan antara perilaku mengambil risiko dan risiko alamiah kegiatan ini. Contohnya, pada Juni 2025 terjadi insiden tragis di Gunung Rinjani, Nusa Tenggara Barat, di mana seorang pendaki wanita asal Brasil, Juliana Marins (27), dilaporkan meninggal dunia setelah jatuh ke jurang dalam jalur pendakian. Upaya evakuasi dan

penutupan sementara jalur pendakian dilakukan oleh Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sebagai respons terhadap kejadian itu, dengan fokus memastikan keselamatan semua pendaki (Kompas.id. 2025)

Kasus tersebut kian menegaskan bahwa kecelakaan pendakian bukan hanya soal kondisi fisik atau cuaca, tetapi juga kombinasi faktor keputusan pribadi dalam situasi risiko tinggi termasuk ketidakpatuhan terhadap aturan, persepsi risiko rendah, atau dorongan mencari sensasi yang kuat. Faktor-faktor ini sering diperkuat oleh kepercayaan diri berlebih, pengalaman sebelumnya, atau keinginan untuk mencapai prestasi tertentu tanpa mempertimbangkan batas risiko — hal yang dijelaskan dalam banyak penelitian psikologi olahraga sebagai manifestasi *sensation seeking* dalam konteks olahraga ekstrem. Selain itu, kecelakaan pendaki tidak hanya berupa jatuh atau terluka; berbagai kasus lain menunjukkan insiden yang tidak terduga seperti gigitan hewan liar (anjing rabies) di jalur pendakian Gunung Batukaru di Bali, yang kemudian berdampak pada vaksinasi massal sebagai langkah darurat kesehatan masyarakat (detikNews)

Di kawasan Gunung Rinjani (NTB), banyak terjadi kecelakaan pendakian yang menunjukkan bagaimana aktivitas mendaki gunung dapat mendorong individu untuk mengambil risiko cukup tinggi. Sebagai contoh, seorang pendaki berusia 18 tahun tewas setelah terjatuh ke jurang saat mendaki Gunung Rinjani melalui jalur tidak resmi. Korban, berinisial ICBA, merupakan pemuda asal Desa Setiling, Kecamatan Batukliang Utara, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, yang melakukan pendakian bersama rombongannya pada Minggu, 7 Desember 2025, melalui jalur ilegal di kawasan Gunung Kondo, Taman Nasional Gunung

Rinjani. Selama perjalanan, ICBA terjatuh ke jurang di jalur yang tidak resmi tersebut dan meninggal dunia di lokasi kejadian. Kepala Balai TNGR menyatakan bahwa kelompok pendaki tersebut mendaki tanpa di jalur yang tidak ditetapkan, menunjukkan kurangnya perencanaan dan pengabaian terhadap risiko yang ada, sehingga memicu kecelakaan fatal itu. Proses evakuasi jenazah dilakukan oleh SAR gabungan dengan dukungan masyarakat setempat dan pihak keluarga setelah dilaporkan jatuh pada Senin pagi. ([ntb.idntimes.com](http://ntb.idntimes.com))

Pada Oktober 2025, seorang pendaki dan *influencer* berusia 23 tahun dari Alaska, Balin Miller, terjatuh dan meninggal dunia saat memanjat El Capitan — disiarkan secara *live* di TikTok oleh pengikutnya yang menyaksikan secara real-time aksi berisiko tersebut. Aksi ini menjadi viral karena *streaming* langsung dari jalur ekstrem dan mengundang perhatian besar di media sosial. Kasus ini mengilustrasikan bentuk *sensation seeking* di mana individu terdorong untuk melakukan aksi luar biasa demi perhatian publik, meski konsekuensinya sangat berbahaya. Sama halnya dengan peneliti temukan di lapangan, dari hasil wawancara, yaitu:

#### **Cuplikan Wawancara 1**

*“Saya senang mendaki gunung karena itu termasuk hobi saya sendiri ya meskipun saya tau bahwa untuk mendaki itu banyak terdapat resiko sebenarnya klo kita bahas resiko ya semua nya pasti ada resiko. Capek pun ada juga tapi rasa lelah dan capek itu tergantikan dengan view yang bagus waktu nyampe ke puncak disitu kan kita bisa liat sunset, sunrise, habistu ada hal yang menakjubkan itu waktu kita bisa liat samudra awan itu bagus kali. Gunung yang udah saya naik itu dan bagus viewnya itu burni telong sih”.  
(Wawancara dengan MR, 17 Januari 2025)*

## Cuplikan Wawancara 2

*“Saya mendaki gunung itu pertama karena bosan, jadi saya coba-coba la untuk ikut kawan, tetapi fakta dilapangan Ketika saya mendaki saya banyak dapat pengalaman baru, teman baru dan sekarang menjadi hobi saya walaupun terkadang resiko nya besar sebab saya kan perempuan jadi pasti banyak yang harus saya tanggung resikonya. Ya Namanya juga digunung pasti ada terkena batu, terpeleset, jatuh, sakit kaki dikarenakan menanjak banyak resikonya tapi itu seru dikarenakan ada kebersamaannya saling tolong menolong, intinya solid la satu sama lain”. (Wawancara dengan DNR, 18 Januari 2025)*

Dari hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi mahasiswa pecinta alam dalam melakukan aktivitas mendaki gunung tidak hanya didorong oleh kesenangan pribadi atau hobi semata, tetapi juga oleh pengalaman emosional dan sosial yang mereka peroleh selama proses pendakian. Kedua informan menyadari bahwa kegiatan mendaki memiliki risiko fisik, seperti kelelahan, cedera, dan medan yang menantang. Namun, risiko tersebut dianggap sebagai bagian dari tantangan yang justru menambah nilai pengalaman mendaki itu sendiri.

Banyak kecelakaan para pendaki gunung yang ditimbulkan oleh sensasi unik yang didapatkan saat melakukan pendakian atau saat berhasil mencapai puncak dan turun kembali dengan selamat, sensasi yang didapatkan dapat merefleksikan kebutuhan pencarian gairah dan petualangan. Pendakian sebagai salah satu cara untuk mengekspresikan pencarian terhadap pengalaman baru melalui pengindraan dan termasuk sikap impulsif yang meliputi keinginan kuat untuk mengambil risiko. Ketidakpastian dalam menghadapi situasi membuat sebagian individu lebih bersemangat dalam mengambil risiko dan sebagian tidak. Perbedaan individu dalam pengambilan risiko dikarenakan pengambilan risiko muncul secara alami

dari dalam individu. Sementara perilaku berhati-hati merupakan perasaan alami dari kewaspadaan pencegahan individu dalam menghadapi situasi (Hamstra, M. R., Bolderdijk, J. I., & Veldstra, J. L. (2011).

Kegiatan mendaki gunung dapat merefleksikan rasa mudah bosan terhadap aktivitas keseharian yang dilakukan, seperti pekerjaan yang rutin atau kegundahan pada individu yang tidak ada perubahan dalam kehidupannya. Dari beberapa Motivasi untuk mencari pengalaman dengan melakukan kegiatan beresiko di alam pada dasarnya dipengaruhi dari diri sendiri yaitu dorongan mencari sensasi yang disebut dengan *Sensation seeking*. (Purwoko dan Sukamto, 2013).

Zuckerman (1994) mengatakan bahwa orang yang memiliki sifat pencarian sensasi ingin mencoba sensasi dan pengalaman baru yang beragam dan sulit, dan tidak takut menghadapi resiko yang berdampak pada tubuh, masyarakat, hukum, atau keuangan untuk mendapatkan pengalaman baru itu. Agilonu, Bustug, Mutlu dan Pala (2017) berpendapat bahwa keterlibatan seseorang dapat belajar tentang bagaimana melihat resiko, manfaat yang diperoleh, control fokus, dan keinginan sensasi. Jadi, kegiatan ekstrim adalah salah satu cara untuk mendapatkan sensasi. *Sensation seeking* adalah sifat yang menunjukkan kebutuhan akan variasi (perubahan), kebutuhan untuk melakukan hal-hal baru (novel), dan keinginan untuk mengambil resiko fisik, sosial, hukum, dan finansial untuk sensasi dan pengalaman yang berbeda (Zuckerman, 2007). Walaupun bersifat ekstrim dan mengancam pendakian gunung semakin menarik peminat. *Sensation seeking* merupakan suatu perilaku individu yang cenderung mencari hal-hal baru yang

menggetarkan jiwa dan lebih mengacu kearah petualangan dengan tujuan mengatasi rasa bosan dari sehari-hari.

*Sensation seeking* adalah sifat kepribadian yang mencerminkan kecenderungan untuk mencari dan menikmati pengalaman baru yang menarik (Mahmud, 2020). Tschiesner & Basso (2015) menjelaskan individu yang memiliki *Sensation seeking* tinggi dalam dirinya ia secara tidak sadar mencoba meningkatkannya dengan melakukan olahraga ekstrim dan sebagainya. *Sensation seeking* adalah reaksi langsung dari saraf auto dan reaksi fisiologis, sehingga menciptakan keinginan untuk bergerak, besarnya hasrat untuk mencari sensasi dan merasakan kepuasan pada kegiatan mendaki, membuat para pendaki mengulangi perilaku yang penuh dengan resiko. Pada saat di gunung individu bisa merasakan kedinginan atau hipotermia, kelelahan, susah bernafas, terpeleset, dan resiko lainnya. Bukannya ditinggalkan, kegiatan ini justru dilakukan berulang kali oleh banyak individu dan menjadi aktivitas yang cukup populer. (Heydari, Mohammadi, & Rostami, 2013).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti menganggap perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh variabel psikologis yaitu Hubungan Antara *Sensation seeking* Dengan *Risk Taking Behaviour* Pada Mahasiswa Pecinta Alam Di Banda Aceh.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah adanya Hubungan Antara *Sensation seeking* Dengan *Risk-taking behavior* Pada Mahasiswa Pecinta Alam Di Banda Aceh?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan antara *Sensation seeking* dengan *Risk-taking behavior* pada mahasiswa Pecinta Alam di banda aceh

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian itu diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan ilmu psikologi pada bidang keilmuan lainnya, dan juga diharapkan penelitian ini memberikan manfaat teoritis pada bidang ilmu Psikologi Sosial.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Anggota Mahasiswa Pecinta Alam

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada anggota Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala) mengenai dorongan psikologis seperti *sensation seeking* yang mungkin memengaruhi perilaku pengambilan risiko dalam kegiatan alam bebas. Dengan mengetahui adanya hubungan tersebut, anggota Mapala dapat lebih reflektif terhadap motivasi dan kecenderungan pribadi saat mengambil keputusan dalam situasi yang berisiko tinggi.

##### b. Bagi Komunitas Mahasiswa Pecinta Alam

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat budaya organisasi yang lebih sadar akan risiko, sehingga mampu meminimalisir kecelakaan atau tindakan ekstrem yang dapat membahayakan keselamatan anggota. Dengan demikian,

komunitas tidak hanya berkembang secara fisik dan mental, tetapi juga secara etis dan profesional dalam menjalankan aktivitas-aktivitasnya.

#### **E. Keaslian penelitian**

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian, meskipun terdapat perbedaan dalam hal kriteria subjek, jumlah populasi dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan.

Penelitian pertama yang diteliti oleh Ikhsan dkk, (2022) dengan judul Hubungan Antara *Sensation seeking* dengan *Risk Taking Behavior* Pada Pengemudi Mobil yang Melakukan Balapan Liar di Kota Makassar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional dengan jumlah subjek sebanyak 116 orang yang bergabung dalam komunitas mobil. Sampel penelitian ini berjumlah 116 orang. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah menggunakan subjek berbeda yaitu pecinta alam.

Penelitian kedua yang pada tahun 2023 tentang Pengaruh *Sensation seeking* Terhadap *Risk-taking behavior* Santri Putri Asrama H Pondok Pesantren Ngalah Pasuruan Sarjana Thesis, Universitas Yudharta yang diteliti oleh Qurrota 'Ayun. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah santri putri Asrama H Pondok Pesantren Ngalah Pasuruan sebanyak 417 santri putri. Sampel penelitian ini sebanyak 165 santri putri menggunakan *propotional stratified random sampling*. Letak perbedaan dari penelitian ini dengan yang akan diteliti oleh penulis adalah dari subjek penelitian

dan lokasi penelitian.

Penelitian ketiga yang diteliti oleh Issn, (2022) judul *Relationship Between Sensation seeking and Risk Taking Behavior on Mountain Climber* (Hubungan Antara Pencarian Sensasi dan Perilaku Pengambilan Resiko Pada Pendaki Gunung). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh. Total populasi dan sampel terdiri dari 80 pendaki komunitas Jejak Angin Alas. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi product moment. Perbedaan antara penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah Lokasi penelitian.

Penelitian keempat yang diteliti oleh Siraj dkk, (2021) dengan judul *Sensation seeking, Peer Influence, and Risk Taking Behavior in Adolscents*. Sampel penelitian ini terdiri dari 200 remaja dengan rentang usia 10-18 tahun. Analisis moderasi melalui regresi hierarki. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah sampel penelitian dan Lokasi penelitian.

Penelitian selanjutnya dari Purwoko & Sukamto, (2013) dengan judul *Sensation seeking Dan Risk-taking behavior Pada Remaja Akhir Di Universitas Surabaya*. Subjek dalam penelitian ini adalah 100 orang mahasiswa laki-laki yang berusia 18-21 tahun di Universitas Surabaya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket terbuka dan tertutup yang diberikan secara langsung pada subjek. Letak perbedaan dari penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah lokasi penelitian

Berdasarkan penelitian diatas yang peneliti temukan pada penelitian sebelumnya, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara *Sensation seeking* Dengan *Risk-taking behavior* Pada Mahasiswa Pecinta Alam Di Banda Aceh”. Pada penelitian terdahulu belum ditemukan pada mahasiswa Pecinta Alam di Banda Aceh. Sehingga penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya dan dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Risk-taking behavior*

##### 1. Pengertian Risk-taking behavior

Perilaku pengambilan risiko atau *risk taking behavior* merujuk pada keberanian individu untuk melakukan tindakan yang melibatkan potensi risiko, mereka juga menyatakan bahwa persepsi terhadap risiko menjadi faktor penting dalam menentukan bagaimana seseorang membuat keputusan dalam situasi yang mengandung risiko, dengan mempertimbangkan dampak dari risiko yang dirasakan. (Weber, Blais, & Betz, 2002). Menurut Yates (1992) menyatakan bahwa perilaku ini muncul ketika seseorang berada dalam situasi yang penuh ketidakpastian dan berpotensi mengarah pada kerugian.

Reniers dkk, (2016) menyebutkan bahwa *risk taking* adalah tindakan yang melibatkan risiko, yang dapat memiliki dampak positif maupun negatif. Sementara itu, Jain, Ali dan Kamble (2015) mendefinisikan perilaku pengambilan risiko sebagai aspek psikologis yang mencerminkan kemampuan individu untuk menghadapi risiko dan tantangan demi mencapai tujuan tertentu.

Risiko adalah suatu keadaan ketika kerugian lebih besar daripada keuntungan. Perilaku berisiko menurut Levenson (1990) adalah suatu kegiatan yang memungkinkan sebagian orang untuk menciptakan sesuatu yang baru atau sangat berbahaya yang dapat menimbulkan kecemasan. Menurut Grier (dalam Stelmach & Vroon, 1994), situasi berisiko itu banyak sekali memberikan kerugian daripada keuntungan.

Figner dkk, (2009) menjelaskan bahwa pengambilan risiko merupakan hasil dari interaksi antara proses afektif dan pengendalian kognitif yang penuh pertimbangan. Dalam kehidupan sehari-hari, perilaku pengambilan risiko berhubungan dengan setiap tahap perkembangan individu. Pada masa kanak-kanak, tingkat pengambilan risiko cenderung rendah, kemudian meningkat saat individu memasuki pubertas, mencapai puncak pada masa remaja, dan berlanjut hingga dewasa awal. Setelah itu, perilaku pengambilan risiko mulai menurun seiring bertambahnya usia. Pola ini tercermin dalam berbagai jenis perilaku pengambilan risiko, seperti penggunaan narkoba, perilaku berisiko dalam berkendara, seks yang tidak aman, kenakalan, serta olahraga atau aktivitas rekreasi yang berbahaya. Meskipun peningkatan pengambilan risiko umumnya dianggap sebagai bagian dari proses transisi remaja, dampaknya dapat memiliki konsekuensi negatif pada kehidupan dewasa mereka.

Berdasarkan hasil pemaparan definisi dari lima ahli diatas maka peneliti memilih untuk menggunakan salah satu definisi yang dikemukakan oleh Weber, Blais, dan Betz.

## 2. Aspek-Aspek Risk-taking behavior

Weber, Blais, dan Betz (2002) mengemukakan *Risk-taking behavior* terdiri dari 5 aspek, yaitu, Etika (*Ethical*), Keuangan (*Financial*), Kesehatan/keamanan (*Healthy / Safety*), Rekreasi (*Recreation*), Sosial (*Social*).

### a. Etika (*Ethical*)

Mencakup minat individu pada etika yang diterapkan disekitarnya seperti dilingkungan keluarga serta diseluruh tempat pada saat individu berada

ditempat tersebut.

b. Keuangan (*Financial*)

Mencakup Hasrat individu dalam kegunaan uang untuk kegiatan yang berpeluang kecil untuk untung maupun rugi.

c. Kesehatan/keamanan (*Healthy / Safety*)

Mencakup minat individu dalam kegiatan maupun situasi yang berpengaruh terhadap Kesehatan diri misal, menggunakan sabuk pengaman, merokok dan sebagainya.

d. Rekreasi (*Recreation*)

Mencakup keinginan individu dalam memutuskan rencana serta tujuan untuk melakukan rekreasi.

e. Sosial (*Social*)

Berkaitan dengan tentang perilaku seseorang yang beradaptasi dengan lingkungan.

Pendapat lain menurut Knight, Holcom, dan Simpson (1994) *variabel risk taking behavior* terdiri dari dua dimensi yaitu "*doing risky things*" dan "*doing save things*". Penjabaran mengenai kedua dimensi tersebut antara lain:

a. *Doing risky things.*

Dimensi ini menggambarkan keterikatan individu dalam melakukan aktifitas-aktifitas yang menantang meskipun berbahaya.

b. *Doing save things.*

Dimensi ini menggambarkan keterikatan individu dalam melakukan aktifitas-aktifitas yang aman dilakukan.

Berdasarkan pemaparan aspek-aspek di atas, peneliti mengambil aspek menurut Weber, Blais, dan Betz (2002) untuk dijadikan landasan teori yaitu Etika (*Ethical*), Keuangan (*Financial*), Kesehatan/keamanan (*Healthy / Safety*), Rekreasi (*Recreation*), Sosial (*Social*).

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Risk-taking behavior*

Faktor-faktor yang mempengaruhi *risk taking behavior* menurut Levenson (1990) yaitu: *Sensation seeking*, *Emotional Arousability*, *Psychopathy*, *Conformity*, *Moral reasoning*, *Empathy*, *Substance abuse proclivity*.

#### a. *Sensation seeking*

Dorongan sensasi atau selalu mencari pengalaman sensasional yang dimiliki oleh individu akan cenderung memilih resiko yang tinggi. Pemilihan resiko ini dilakukan hanya untuk meningkatkan perasaan sensasionalnya, dan secara rasional faktor pertimbangan akan diabaikan.

#### b. *Emotional Arousability*

Tingkat respons emosional yang tinggi terhadap rangsangan eksternal, yang mendorong individu untuk mengambil risiko demi mencapai kegembiraan.

#### c. *Psychopathy*

Kurangnya rasa takut atau empati terhadap orang lain, yang membuat individu cenderung mengambil risiko lebih besar.

#### d. *Conformity*

Keinginan untuk menyesuaikan diri dengan norma sosial atau kelompok, yang dapat mempengaruhi keputusan untuk mengambil risiko.

e. *Moral Reasoning*

Tingkat pemikiran moral yang mempengaruhi sejauh mana individu mempertimbangkan implikasi etis dari tindakan berisiko.

f. *Empathy*

Tingkat empati yang dapat mempengaruhi kehati-hatian dalam mengambil risiko, dengan mempertimbangkan dampak pada orang lain.

g. *Substance Abuse Proclivity*

Kecenderungan mengalami masalah kecanduan substansi yang dapat meningkatkan perilaku pengambilan risiko.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan *risk taking behavior* terjadi adalah dorongan *sensation seeking*, yaitu keinginan individu untuk mencari pengalaman yang menantang dan menimbulkan sensasi, di mana individu cenderung memilih risiko tinggi demi memuaskan kebutuhan tersebut, meskipun dengan mengabaikan pertimbangan rasional.

**B. *Sensation seeking***

**1. Definisi *Sensation seeking***

Zuckerman & Aluja (2015) Menyebutkan *Sensation seeking* adalah karakteristik kepribadian yang tercermin dalam kecenderungan untuk mencari pengalaman dan rangsangan yang baru, bervariasi, serta kompleks, dan bersedia menghadapi berbagai risiko, baik dalam hal fisik, sosial, hukum, maupun finansial demi memperoleh pengalaman tersebut. Gatzke-Kopp (2002) menjelaskan bahwa individu dengan kecenderungan *Sensation seeking* seringkali bertujuan untuk

mendapatkan rangsangan yang optimal dan akan cenderung mencari pengalaman yang baru dan ekstrem, yang kadang bisa merugikan orang lain serta menimbulkan kecemasan dan perasaan tidak nyaman.

*Sensation seeking* adalah kecenderungan untuk mencari aktifitas yang mendebarkan dan menarik, untuk mencari risiko dan untuk menghindari dari kejenuhan atau kebosanan (Larsen & Buss, 2005). Sementara itu, Menurut Halonen dan Santrock (1999) *Sensation seeking* merupakan salah satu tipe kepribadian yang didorong oleh kebutuhan untuk mencari hal-hal yang berbeda, baru, dan memberikan sensasi pengalaman yang intens. Orang yang memiliki tingkat *Sensation seeking* tinggi cenderung lebih tertarik untuk terlibat dalam perilaku berisiko, pekerjaan berbahaya, seperti petugas pemadam kebakaran, pilot, atau olahraga ekstrim. Sedangkan menurut Roberti (2003), seorang individu yang melakukan *sensation seeking* sering bertujuan untuk mendapatkan kegairahan dan meningkatkan rangsangan yang optimal dan akan cenderung mencari stimulus baru dan luar biasa, dan mungkin saja berbahaya bagi orang lain karena akan menimbulkan perasaan yang tidak menyenangkan maupun rasa kecemasan.

Berdasarkan hasil pemaparan definisi dari lima ahli di atas maka peneliti memilih untuk menggunakan salah satu definisi yang dikemukakan oleh Zuckerman mengatakan bahwa *sensation seeking* adalah karakteristik kepribadian yang ditandai dengan kecenderungan untuk mencari pengalaman baru dan menantang, serta kesiapan menghadapi berbagai risiko demi memperoleh sensasi atau kepuasan dari pengalaman tersebut.

## 2. Aspek-Aspek *Sensation seeking*

Zuckerman & Aluja (2015) menyatakan ada empat aspek utama dalam *Sensation seeking*.

### a. Pencarian gairah dan petualangan (*thrill and adventure seeking*)

Aspek ini berhubungan dengan keinginan untuk melakukan aktivitas yang mengandung risiko cedera fisik, seperti olahraga ekstrem atau petualangan yang memicu adrenalin. Individu yang tinggi dalam aspek ini cenderung tertarik untuk mencoba hal-hal berbahaya yang dapat memberikan pengalaman luar biasa, meskipun itu berisiko. Contohnya termasuk olahraga seperti ski air, panjat tebing, bungee jumping, terjun payung, hingga balapan motor atau mobil. Pencarian ini menciptakan perasaan kegembiraan yang intens, meskipun ada kemungkinan cedera fisik.

### b. Pencarian pengalaman (*experience seeking*)

Aspek ini berkaitan dengan kebutuhan untuk menemukan pengalaman baru yang menyegarkan, menarik, dan kadang-kadang tidak biasa. Individu dengan kecenderungan ini akan mencari kegiatan yang mengandung risiko, seperti bepergian ke tempat baru, mengeksplorasi budaya yang berbeda, mendengarkan musik eksperimental, hingga sering bereksperimen dengan hal-hal yang bisa berbahaya, seperti penggunaan narkoba. Mereka sering kali terlibat dalam gaya hidup yang tidak konvensional atau melawan norma sosial demi merasakan pengalaman yang tidak biasa dan berbeda.

c. Ketidakmampuan atau keengganan menghambat dorongan hati (*disinhibition*)  
Aspek ini berkaitan dengan kecenderungan untuk terlibat dalam perilaku impulsif yang dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain. Ini termasuk kegiatan yang berisiko sosial atau kesehatan, seperti konsumsi alkohol berlebihan, penggunaan narkoba, atau aktivitas seksual yang tidak aman. Individu dengan kecenderungan ini sering kali sulit mengendalikan dorongan untuk melakukan hal-hal yang berpotensi merugikan, dan merasa lebih bebas untuk melanggar aturan-aturan sosial atau batasan yang ada.

d. Kerentanan terhadap rasa bosan (*boredom susceptibility*)  
Aspek ini berhubungan dengan ketidakmampuan untuk mentolerir rasa bosan atau kebosanan terhadap rutinitas yang monoton. Individu yang memiliki kecenderungan ini tidak menyukai situasi yang stagnan atau dapat diprediksi, dan cenderung mencari cara untuk menghilangkan kebosanan dengan mencoba aktivitas baru yang lebih menstimulasi. Mereka cenderung terlibat dalam berbagai pengalaman yang bisa memberikan kegembiraan dan kepuasan, bahkan jika itu melibatkan risiko atau tantangan yang tidak biasa.

Arnett (1994) menuliskan terdapat dua dimensi dari *sensation seeking*, yaitu:

- a. Novelty terdiri dari kebutuhan akan stimulasi dan pengalaman baru. Pengalaman baru tersebut berbeda bagi setiap individu.
- b. Intensity adalah kebutuhan untuk stimulasi dan pengalaman yang memberikan sensasi dan input sensorik yang intens.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang

digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Zuckerman & Aluja (2015) pencarian gairah dan petualangan (*thrill and adventure seeking*), pencarian pengalaman (*experience seeking*), ketidakmampuan / keengganan menghambat dorongan (*disinhibition*), kerentanan terhadap rasa bosan (*boredom susceptibility*).

### C. Hubungan *Sensation seeking* Dengan *Risk-taking behavior*

Hubungan *sensation seeking* dengan *risk taking behavior* pada mahasiswa pecinta alam cenderung memiliki tingkat *sensation seeking* yang tinggi, yaitu dorongan untuk mencari pengalaman baru, menantang, dan menegangkan, seperti mendaki gunung, menyusuri goa, panjat tebing, atau kegiatan ekstrem lainnya. Dorongan ini mendorong mereka untuk secara sadar mengambil risiko demi mendapatkan sensasi atau kepuasan pribadi dari aktivitas tersebut.

Trimpop (1994), menyatakan bahwa beberapa individu memiliki keinginan untuk mengambil resiko berupa keinginan untuk menghadapi tantangan, keinginan untuk berada dalam situasi tidak pasti, serta mencoba mengimprovisasi pada situasi sulit. Keinginan untuk mengambil resiko dan menghindari suatu bahaya berkaitan dengan perilaku pengambilan resiko atau *risk taking behavior*. Kegiatan mendaki gunung merupakan salah satu olahraga yang mengambil resiko dengan segala konsekuensinya (Chaloupsky, 2014). Dari penjelasan tersebut terdapat faktor yang mempengaruhi perilaku *risk taking behavior* salah satunya adalah *sensation seeking* atau mencari sensasi pada individu.

Berdasarkan data penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azzahir (2024) hasil Uji Hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel dorongan mencari sensasi dengan perilaku pengambilan resiko. Dengan nilai

koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,264 dan nilai signifikan ( $p$ ) sebesar 0,003. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara dorongan mencari sensasi dengan perilaku pengambilan risiko pada mahasiswa Pecinta Alam dalam bidang panjat tebing di Makassar. Hasil penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa Pecinta Alam dalam bidang panjat tebing agar dapat memahami, memperhatikan risiko dan keselamatan, sehingga dapat meminimalisir kecelakaan pada saat melakukan aktivitas panjat tebing. Manfaat pada penelitian ini agar dapat membantu para pemanjat tebing untuk memahami pentingnya keselamatan dalam melakukan aktivitas panjat tebing.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan (2022) menunjukkan hasil signifikan sebesar  $p=0,037$  dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,194. Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara *sensational seeking* dengan *risk taking behavior* pada pengemudi mobil yang melakukan balapan liar di kota Makassar. Faktor lingkungan yang dapat menjadi penyebab salah satunya yakni belajar sosial yang merupakan faktor yang mempengaruhi individu untuk menyenangi sensasi dan perilaku untuk mencari sensasi karena hasil dari interaksinya dengan orang lain. Remaja yang memiliki *sensation seeking* yang tinggi akan sering terlibat dalam *risk-taking behavior* dikarenakan mempunyai kebutuhan yang tinggi untuk tidak dapat menahan diri, mendapatkan rasa tegang, mudah merasa bosan, ingin berpetualang dan mencari pengalaman baru.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Frysta dan Miftakhul (2022) menunjukkan hasil *sensation seeking* memiliki hubungan yang signifikan dengan *risk taking behavior* pada pendaki gunung komunitas Jejak Angin Alas. Kohler

(dalam Purwoko & Sukamto, 2013) menunjukkan apabila kebutuhan *sensation seeking* tinggi akan sering melakukan *risk taking behavior*, karena rasa mudah bosan, tidak dapat menahan diri, mencari pengalaman baru, ingin berpetualang dan memiliki kebutuhan untuk mendapatkan rasa tegang yang tinggi yang mengakibatkan bahwa kontribusi positif *sensation seeking* dengan *risk taking behavior* pada pendaki tersebut. Penelitian ini menunjukkan kontribusi positif, yang berarti jika tingkat *sensation seeking* semakin tinggi akan mengakibatkan *risk taking behavior* juga akan semakin tinggi.

Hubungan *sensation seeking* dengan *risk taking behavior* ini dapat digambarkan dalam kerangka konseptual di bawah ini:

Gambar 2. 1  
Kerangka Penelitian



Penjelasan diatas memberikan gambaran bahwa *risk taking behavior* dapat disebabkan oleh *sensation seeking* dalam kegiatan olahraga ekstrim. Secara garis besar, hal ini dapat disimpulkan bahwa *sensation seeking* memiliki hubungan dengan *risk taking behavior*.

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu bentuk jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti berasumsi terdapat hubungan antara *Sensation seeking* dengan *Risk-taking*

*behavior* Pada Mahasiswa Pecinta Alam di banda aceh dimana semakin tinggi tingkat *Sensation seeking* pada mahasiswa pecinta alam maka semakin meningkat *Risk-taking behavior* pada mahasiwa pecinta alam tersebut. Begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat *Sensation seeking* maka semakin rendah pula rasa *Risk-taking behavior* pada mahasiswa pecinta alam tersebut.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang bersifat sistematis, terencana, dan terstruktur secara jelas sejak tahap awal hingga penyusunan desain penelitian. Metode ini digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel secara objektif melalui data-data yang bersifat numerik. Penelitian kuantitatif menitikberatkan pada analisis data berbentuk angka yang diperoleh melalui instrumen atau prosedur pengukuran yang telah ditentukan sebelumnya. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Pendekatan ini sangat sesuai untuk mengkaji hubungan antara *sensation seeking* dan *risk-taking behavior*, karena memungkinkan pengukuran tingkat masing-masing variabel secara terukur dan objektif. (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menggunakan metode korelasional untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara variabel-variabel. Dengan kata lain, koefisien korelasi digunakan untuk menentukan hubungan antara variasi pada satu atau lebih variabel (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, metode korelasional dilakukan untuk melihat hubungan antara *Sensation seeking* dengan *Risk-taking behavior* pada mahasiswa Pecinta Alam di banda aceh

## B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel yang dapat diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X) : *Sensation seeking*
2. Variabel Terikat (Y) : *Risk-taking behavior*

## C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 1. *Sensation seeking*

*Sensation seeking* adalah karakteristik kepribadian mahasiswa pecinta alam yang tercermin dalam kecenderungan mereka untuk mencari pengalaman dan rangsangan yang baru, bervariasi, serta kompleks, dan bersedia menghadapi berbagai risiko, baik dalam hal fisik, sosial, hukum, maupun finansial demi memperoleh pengalaman tersebut. *Sensation seeking* diukur menggunakan skala *sensation seeking* yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Zuckerman & Aluja (2015) yaitu pencarian gairah dan petualangan (*thrill and adventure seeking*), pencarian pengalaman (*experience seeking*), ketidakmampuan/keengganan menghambat dorongan (*disinhibition*), kerentanan terhadap rasa bosan (*boredom susceptibility*).

### 2. *Risk-taking behavior*

Perilaku pengambilan risiko atau *risk taking behavior* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberanian mahasiswa pecinta alam di Banda Aceh untuk melakukan tindakan yang melibatkan potensi risiko, mereka juga menyatakan bahwa persepsi terhadap risiko menjadi faktor penting dalam

menentukan bagaimana mereka membuat keputusan dalam situasi yang mengandung risiko, dengan mempertimbangkan dampak dari risiko yang dirasakan. *Risk taking behavior* diukur menggunakan skala *risk taking behavior* yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Weber, Blais, dan Betz, (2002) yaitu Etika (*Ethical*), Keuangan (*Financial*), Kesehatan/keamanan (*Healthy / Safety*), Rekreasi (*Recreation*), Sosial (*Social*).

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan subjek yang menjadi wilayah generalisasi hasil penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Azwar, 2017). Sebuah populasi, kelompok subjek harus memiliki ciri atau karakteristik yang membedakannya dari kelompok subjek yang lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pecinta alam di Banda Aceh yang berjumlah 82 orang.

##### **2. Sampel**

Sugiyono, (2017) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling jenuh*. *Sampling Jenuh*

adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 82 mahasiswa pencinta alam di Banda Aceh.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Alat Ukur Penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam suatu penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2017). Masing-masing skala memiliki 5 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

*Tabel 3.1*  
Skor Aitem favorable dan skor skala unfavorable

<i>Jawaban</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Skala pada penelitian ini terdiri atas dua skala penelitian, yaitu *risk-taking behavior* dan *sensation seeking* adalah sebagai berikut:

a. Skala *Risk-taking behavior*

Skala *Risk-taking behavior* dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan aspek *Risk-taking behavior* yang dikemukakan oleh Weber, Blais, dan Betz (2002) dengan menggunakan skala model likert. Terdiri dari 32 aitem yaitu 16 aitem favorable dan 16 item unfavorable. Adapun blue print *sensation seeking* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Blue print skala *risk taking behavior*

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1.	Etika ( <i>Ethical</i> )	Mempunyai perilaku sesuai norma	1, 12	23, 28	12
		Memiliki kepercayaan orang lain	2, 13	24, 29	
		Memiliki rasa simpati dan empati	3, 14	25, 32	
2.	Keuangan ( <i>Financial</i> )	Mengeluarkan uang untuk kegiatan alam yang hasilnya belum pasti	4, 15	26, 30	8
		Mencoba kegiatan alam baru meski harus mengeluarkan uang.	5, 16	27, 31	
3.	Kesehatan/k eamanan ( <i>Healthy</i> <i>/Safety</i> )	Mampu menjaga kesehatan diri	6	17	4
		Mampu menjaga keselamatan diri	7	18	
4.	Rekreasi	melakukan olahraga	8	19	4

	( <i>Recreation</i> )	berbahaya melakukan sesuatu yang tidak dikuasai	9	20	
5.	Sosial ( <i>Social</i> )	Menerima perbedaan Mendorong diri keluar dari zona nyaman	10 11	21 22	4
<b>TOTAL</b>			<b>16</b>	<b>16</b>	<b>32</b>

b. Skala *Sensation seeking*

Skala *Sensation seeking* dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan yang dikemukakan oleh Zuckerman & Aluja (2015), dengan menggunakan skala model likert. Terdiri dari 32 aitem yaitu 16 aitem favorable dan 16 item unfavorable. Adapun blue print *sensation seeking* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Blue print skala *sensation seeking*

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Favourable	Unfavorable	
1.	Pencarian gairah dan pertualangan ( <i>Thrill and adventure seeking</i> )	Ketertarikan pada aktivitas berisiko tinggi.	1, 6	21, 24	
		Menciptakan perasaan kegembiraan individu meski ada resiko cedera	11,16	27,30	8
2.	Pencarian pengalaman ( <i>Experience seeking</i> )	Keinginan untuk mencari pengalaman baru dan tidak biasa.	2, 7, 12, 17	22, 25, 28, 31	8
3.	Ketidakmampuan atau keengganan menghambat dorongan hati ( <i>Disinhibition</i> )	Kecenderungan untuk bertindak <i>impulsive</i>	3, 8	13, 18	8
		sulit menahan diri dari perilaku	4, 9	14, 19	

		Berisiko			
4.	Kerentanan terhadap rasa bosan ( <i>boredom susceptibility</i> )	Ketidakmampuan untuk menahan kebosanan dan keinginan untuk mencari aktivitas Baru	5, 10, 15, 20	23, 26, 29, 32	8
<b>TOTAL</b>			16	16	32

## 2. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Azwar mendefinisikan validitas sebagai hasil analisis statistik terhadap kelayakan isi aitem sebagai penjabaran dari indikator berperilaku dari atribut yang diukur. Komputasi validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Nilai yang digunakan untuk menghitung CVR (*Content Validity Ratio*) didapatkan dari hasil *Subject Matter Expert (SME)*.

SME adalah sekelompok ahli yang menyatakan apakah aitem dalam skala bersifat esensial terhadap atribut psikologi yang diukur serta relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran yang dilakukan. Aitem dinilai esensial apabila dapat mempresentasikan dengan baik tujuan dari pengukuran. Secara statistik berikut rumus untuk mencari CVR (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung CVR (*Content Validity Ratio*) diperoleh dari hasil penilai sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Experts (SME)* (Azwar, 2016).

Adapun rumus CVR sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

Ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Berdasarkan hasil bantuan dari tiga orang *Expert* dengan menggunakan metode *expert judgement*, untuk menilai suatu aitem relevan atau tidak relevan digunakan ssebagai alat ukur. Maka dari itu hasil yang diperoleh dapat dilihat dari table 3.4 sebagai berikut.

a. Hasil komputasi CVR dari skala *risk taking behavior*

Berdasarkan hasil bantuan dari tiga orang *Expert* dengan menggunakan metode *expert judgement*, untuk menilai suatu aitem relevan atau tidak relevan digunakan ssebagai alat ukur.

Tabel 3.4  
Koefisien CVR Skala *risk taking behavior*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	17	1
2	1	18	1
3	1	19	1
4	1	20	1
5	1	21	1
6	1	22	1
7	1	23	1
8	1	24	1
9	1	25	1
10	1	26	1
11	1	27	1
12	1	28	1
13	1	29	1
14	1	30	1
15	1	31	1
16	1	32	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari SME pada skala *risk-taking behavior*, didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0) sehingga semua aitem dinyatakan valid.

b. Hasil komputasi CVR dari skala *sensation seeking*

Berdasarkan hasil bantuan dari tiga orang *Expert* dengan menggunakan metode *expert judgement*, untuk menilai suatu aitem relevan atau tidak relevan digunakan ssebagai alat ukur.

Tabel 3.5  
Koefisien CVR Skala *sensation seeking*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	0,3	17	1
2	1	18	1
3	1	19	1
4	1	20	1
5	1	21	1
6	1	22	1
7	1	23	1
8	1	24	1
9	1	25	1
10	1	26	1
11	1	27	1
12	1	28	1
13	1	29	1
14	1	30	1
15	1	31	1
16	1	32	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari SME pada skala *risk-taking behavior*, didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0) sehingga semua aitem dinyatakan valid.

1. Uji Daya Beda Item

Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan uji daya beda aitem. Analisis daya beda aitem adalah sejauh mana

aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2018). Untuk mengetahui daya beda aitem juga dapat dicari dengan rumus korelasi product moment dari pearson. Berikut rumus korelasi *product moment* :

$$r_{ix} = \frac{\Sigma ix - \frac{(\Sigma i)(\Sigma x)}{n}}{\sqrt{[\Sigma i^2 - \frac{(\Sigma i)^2}{n}] [\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}]}}$$

Keterangan:

I = Skor Aitem

x = Skor Skala

n = Banyaknya Responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan  $r_{iX} \geq 0,25$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi atau daya beda aitem minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga  $r_{iX} < 0,25$  dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

a. Uji daya beda aitem skala *risk-taking behavior*

Hasil analisis uji daya beda aitem skala *risk-taking behavior* dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.6

Koefisien Daya Beda Aitem Skala *risk taking behavior*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	0.737	12	0.811	23	0.874
2	0.682	13	0.736	24	0.881
3	0.742	14	0.647	25	0.856
4	0.829	15	0.810	26	0.748
5	0.757	16	0.761	27	0.844
6	0.846	17	0.783	28	0.801
7	0.819	18	0.825	29	0.842

8	0.704	19	0.746	30	0.780
9	0.836	<b>20</b>	<b>-0.760</b>	31	0.818
10	0.746	21	0.746	32	0.786
11	0.848	22	0.782		

Berdasarkan koefisien uji daya beda aitem skala *risk-taking behavior* di atas menunjukkan bahwa tidak semua aitem mencapai koefisien atau uji daya beda aitem  $\geq 0,25$ . Terdapat 1 aitem yang dinyatakan gugur, yaitu aitem 20. Oleh karena itu, aitem yang terpilih berjumlah 31 aitem yang ditunjuk pada *Blue Print* akhir skala *risk taking behavior*

Tabel 3.7  
Blueprint Akhir Skala *risk taking behavior*

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Etika ( <i>Ethical</i> )	1, 2,3,12,13,14	22,23, 24, 27, 28, 31	12
2.	Keuangan( <i>Financial</i> )	4, 15, 5, 16	25, 29, 26, 30	8
3.	Kesehatan/keamanan ( <i>Healthy/Safety</i> )	6, 7	17, 18	4
	Rekreasi	8, 9	19	3
4.	( <i>Recreation</i> )			
5.	Sosial ( <i>Social</i> )	10, 11	20, 21	4
	<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>15</b>	<b>31</b>

b. Uji daya beda aitem skala *sensation seeking*

Hasil analisis uji daya beda aitem skala *sensation seeking* dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.8  
Koefisien Daya Beda Aitem Skala *sensation seeking*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	0.740	12	0.740	<b>23</b>	<b>-0.783</b>
2	0.669	13	0.653	24	0.823
<b>3</b>	<b>-0.716</b>	14	0.797	25	0.745
4	0.776	15	0.726	26	0.773
<b>5</b>	0.822	16	0.703	27	0.741
6	0.826	17	0.837	28	0.825
7	0.719	18	0.694	29	0.742
8	0.860	19	0.679	30	0.811

9	0.739	20	-0.835	31	0.792
10	0.856	21	0.756	32	0.818
11	0.839	22	0.844		

Berdasarkan koefisien uji daya beda aitem skala *risk-taking behavior* di atas menunjukkan bahwa tidak semua aitem mencapai koefisien atau uji daya beda aitem  $\geq 0,25$ . Terdapat 3 aitem yang dinyatakan gugur, yaitu aitem 3, 20 dan 23. Oleh karena itu, aitem yang terpilih berjumlah 29 aitem yang ditunjuk pada *Blue Print* akhir skala *sensation taking*

Tabel 3.9  
Blueprint Akhir Skala *sensation seeking*

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Pencarian gairah dan pertualangan ( <i>Thrill and adventure seeking</i> )	1, 5, 10, 15	19, 21 24,27	8
2.	Pencarian pengalaman ( <i>Eexperience seeking</i> )	2, 6, 11, 16	20, 22, 25, 28	8
3.	Ketidakmampuan atau keengganan menghambat dorongan hati ( <i>Disinhibition</i> )	7, 3, 8	12, 17, 13, 18	7
4.	Kerentanan terhadap rasa bosan ( <i>boredom susceptibility</i> )	4, 9, 14	23, 26, 29	5
<b>TOTAL</b>		<b>14</b>	<b>15</b>	<b>29</b>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi hasil pengukuran yang menunjukkan tingkat ketelitian pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak reliabel jika kesalahan pengukuran dikatakan tidak reliabel jika kesalahan pengukuran terjadi secara acak yaitu antara skor individu satu dengan lainnya terdapat kesalahan yang tidak konsisten, sehingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak ditentukan oleh

kesalahan daripada perbedaan (Azwar, 2016). Koefisien reliabilitas ( $r_{xx'}$ ) adalah rentang antara 0 sampai 1,00. Jika koefisien semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukurannya semakin reliabel (Azwar, 2016). Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  maka alat ukur dikatakan reliabel, sebaliknya, jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,60$  maka alat ukur dianggap tidak reliabel (Pantiyasa, 2013). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\alpha = 2[1 - sy_1^2 + sy_2^2 Sx^2]$$

Menurut Soegiyono (2011) kriteria koefisien reliabilitas Alpha Cronbach dapat dikategorikan seperti tabel berikut:

*Tabel 3.10*  
Klarifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach

Kriteria	Indikator
Sangat Reliabel	$> 0,900$ Sangat Tinggi
Reliabel	$0,700-0,900$ (Tinggi)
Cukup Reliabel	$0,400-0,700$ (Sedang)
Kurang Reliabel	$0,200-0,400$ (Rendah)
Tidak Reliabel	$<0,200$ (Sangat Rendah)

a. Uji Reliabilitas Skala *risk-taking behavior*

Hasil uji reliabilitas pada skala *risk-taking behavior* diperoleh nilai sebesar 0,974, lalu peneliti melakukan uji reliabilitas yang kedua setelah aitem gugur dibuang dan memperoleh hasil reliabilitas yaitu 0,982 berarti hasil uji reliabilitas pada skala *risk-taking behavior* dianggap sangat Reliabel.

b. Uji Reliabilitas Skala *sensation seeking*

Hasil uji reliabilitas pada skala *risk-taking behavior* diperoleh nilai sebesar 0,954, lalu peneliti melakukan uji reliabilitas yang kedua setelah aitem gugur dibuang dan memperoleh hasil reliabilitas yaitu 0,978 berarti hasil uji reliabilitas pada skala *risk-taking behavior* dianggap sangat Reliabel.

## F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilakukan. Menurut Fatihudin (2015) ada empat tahapan pengolahan data yaitu sebagai berikut:

### a. Editing

*Editing* adalah tahapan dalam penelitian yang bertujuan untuk meninjau kejelasan dan kelengkapan alat pengumpul data. Langkah ini dilakukan terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden guna mengidentifikasi kemungkinan kesalahan atau ketidaktepatan dalam pengisian. Melalui proses ini, peneliti memastikan data yang dikumpulkan telah memenuhi aspek klarifikasi, keterbacaan, konsistensi, serta kelengkapan.

### b. Coding

*Coding* adalah proses pemberian identitas atau klasifikasi terhadap setiap butir pertanyaan dalam instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel yang diteliti, dengan cara memberikan kode berupa angka. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses pengkodean menggunakan *Microsoft Excel*, di mana setiap jawaban dari responden dikodekan sesuai dengan ketentuan kategori *favorable* dan *unfavorable*.

### c. Tabulasi

Tabulasi merupakan proses pencatatan atau pemasukan data ke dalam tabel utama penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan perangkat lunak seperti *Microsoft excel* dan *SPSS versi 25.0 for Windows*. Kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian diinput ke dalam program

program tersebut. Tahapan tabulasi dilakukan dengan cara mentransfer data yang telah diberi kode (*favorable* dan *unfavorable*) dari *Microsoft Excel* ke dalam SPSS versi 24.0 for Windows untuk selanjutnya dianalisis.

#### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan metode statistik yang ditabulasikan dalam suatu tabel induk (file data), dimulai dengan mengevaluasi keandalan data dari semua variabel yang diperoleh dengan analisis atau skala psikologi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana yang mengukur untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) pada penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi pada penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh atau hubungan antara *sensation seeking* dengan *risk taking behavior* pada mahasiswa pecinta alam di Banda Aceh.

#### 2. Uji Prasyarat

Uji Prasyarat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Hal ini juga dilakukan untuk menentukan distribusi variabel yang akan diuji linearitas dan hipotesisnya (Azwar, 2015).

##### a. Uji Normalitas

Menurut (Sugiyono, 2020). Uji Normalitas bertujuan menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Tes ini digunakan ketika peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian, dan

lain-lain (Sudjana, 2005).

Menurut Suliyanto (2011), tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah nilai residual yang sudah distandarisasi dalam model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Residual dianggap berdistribusi normal jika sebagian besar dari nilai yang distandarisasi mendekati rata-ratanya. Untuk uji normalitas, metode yang digunakan adalah *Shapiro–Wilk* dengan tingkat signifikansi 5%. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p-value) lebih besar dari 0,05, sedangkan apabila nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan dua variabel signifikan dan linear atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan test for linearity, hubungan antar variabel dikatakan linear apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ). Sedangkan dikatakan tidak linear apabila nilai signifikan besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Pada penelitian ini pengujian linearitas memakai test for linerity yang terdapat pada *SPSS version 25.0 for Windows*.

### 3. Uji Hipotesis

Langkah kedua yang dilakukan setelah uji asumsi terpenuhi adalah melakukan uji hipotesis. Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *sensation seeking* dengan *risk taking behavior* pada mahasiswa pecinta alam di Banda Aceh. Maka dilakukan uji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan bantuan *computer* program SPSS. Untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan, penelitian ini menggunakan

teknik analisis korelasi Spearman. Untuk menilai apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau tidak, jika angka signifikan  $p < 0,05$  artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Persiapan dan Pelaksanaan dan Penelitian

##### 1. Administrasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus administrasi dengan mengajukan surat izin penelitian ke Bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 19 November 2025. Selanjutnya, pada tanggal 17 Desember 2025, surat izin tersebut diserahkan kepada ketua organisasi MAPALA di 2 universitas. Setelah izin diterima, penelitian dilaksanakan pada hari berikutnya selama 2 minggu. Setelah penelitian peneliti meminta surat keterangan telah melakukan penelitian di UKM MAPALA yang berada di Universitas syiah kuala dan UIN Ar-Raniry.

##### 2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan uji coba alat ukur penelitian (*try out*) pada penelitian ini menggunakan *actual field try out* yaitu suatu teknik untuk menguji validitas dan reliabilitas dengan cara pengambilan datanya hanya sekali dan hasil uji cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis. Pada *actual field try out* ini, skala yang telah diisi oleh subjek akan dilakukan uji daya beda aitem terlebih dahulu untuk mengetahui mana aitem yang memenuhi persyaratan yang ditentukan. Aitem yang disebarkan berjumlah 32 aitem untuk skala *risk-taking behavior* dan 32 aitem untuk skala *sensation seeking*. Penelitian dilakukan pada 17 sampai 31 desember 2025. Pada saat melakukan penelitian, peneliti menggunakan skala dalam bentuk kuesioner yang disebarkan melalui *google form* melalui *whatsapp*

kepada mahasiswa pencinta alam di kota banda aceh.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Data Demografi

#### a. Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Data demografi yang diperoleh pada penelitian ini dapat dilihat di bawah ini: Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sampel laki-laki berjumlah 44 dan sampel perempuan berjumlah 38 Maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang mendominasi dalam penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan Data demografi jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

*Tabel 4.1*  
Data Demografis Berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase</b>
Perempuan	44	53,7%
Laki- laki	38	46,3%
<b>Jumlah</b>	<b>82</b>	<b>100%</b>

#### b. Demografi Berdasarkan asal Universitas

Berdasarkan kategori usia dalam penelitian ini, sampel terdiri dari mahasiswa pencinta alam di Banda Aceh pada 2 Universitas yang ada di Kota Banda Aceh. Sampel pada penelitian ini didominasi oleh sampel berasal dari Universitas Islam negeri Ar- Raniry yang berjumlah 51 mahasiswa (62,2%). mahasiswa yang berasal dari Universitas Syiah Kuala berjumlah 31 mahasiswa (37,8%). Data demografi Asal universitas dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

*Tabel 4.2*  
Data Demografis Berdasarkan Asal Universitas

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Universitas islam negeri Ar- Raniry	51	62, 2%
Universitas Syiah Kuala	31	37, 8%
<b>Jumlah</b>	<b>82</b>	<b>100%</b>

c. Demografi Berdasarkan Usia

Berdasarkan kategori usia dalam penelitian ini, sampel terdiri dari mahasiswa pencinta alam di kota Banda Aceh dengan rentang 19- 21 tahun. Sampel pada penelitian ini didominasi oleh sampel yang berusia 21 tahun yang berjumlah 31 mahasiswa (37,8%). Kemudian mahasiswa berumur 20 tahun berjumlah 21 mahasiswa (25,6%) dan mahasiswa yang berusia 19 tahun berjumlah 30 mahasiswa (36,6%) Data demografi usia dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

*Tabel 4.3*  
Data Demografis Berdasarkan usia

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
19 tahun	30	36,6%
20 tahun	21	25,6%
21 tahun	31	37,8%
<b>Jumlah</b>	<b>82</b>	<b>100%</b>

d. Demografi Berdasarkan lama bergabung

Berdasarkan kategori berapa lama mahasiswa bergabung di komunitas pencinta alam dalam penelitian ini, sampel terdiri dari mahasiswa pencinta alam. Sampel pada penelitian ini didominasi oleh sampel yang sudah 3 tahun bergabung dengan jumlah 28 mahasiswa (34,1%). sedangkan mahasiswa yang sudah bergabung 2 tahun berjumlah 23 mahasiswa (28,0%) dan mahasiswa yang bergabung selama 1 tahun berjumlah 31 mahasiswa (37,8%). Data demografi

lama bergabung dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

*Tabel 4.4*  
Data Demografis Berdasarkan lama bergabung

Kategori	Jumlah	Persentase
1 tahun	31	37,8%
2 tahun	23	28,0%
3 tahun	28	34,1%
<b>Jumlah</b>	<b>82</b>	<b>100%</b>

## 2. Kategorisasi Data Penelitian

Menurut Azwar (2012) Kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang di ukur. Kategorisasi ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor sampel berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategori ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang di inginkan dapat ditetapkan secara sampel selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

### a. Skala *risk-taking behavior*

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *risk-taking behavior* dapat di lihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

*Tabel 4.5*  
Deskripsi Data Penelitian Skala *Risk-taking behavior*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
<i>Risk-taking behavior</i>	155	31	93	20,66	145	45	127,74	21,242

### Keterangan Rumus Skor Hipotetik

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmax (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus  $\mu$  (skor max + skor min)/2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus  $s$  (Skor max – skor min)/6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel diatas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 31, sedangkan jawaban maksimal adalah 155, mean 93 dan standar deviasi 20,66. Sedangkan secara data empirik menunjukkan jawaban minimal 45, maksimal 145, mean 127,74 dan standar deviasi 21,242. Deskripsi data penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategori jenjang (ordinal). Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *risk-taking behavior*:

Rendah =  $X < (M - 1SD)$

Sedang =  $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$

Tinggi =  $(M + 1SD) < X$

Keterangan:

M = Means empirik pada skala

SD = Standar deviasi

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *risk-taking behavior* sebagaimana pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.6  
Kategorisasi Skala *risk-taking behavior*

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 106,498$	6	7,3%
Sedang	$106,498 < X < 148,982$	76	92,7%
Tinggi	$148,982 < X$	0	0%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas maka hasil kategorisasi *risk-taking behavior* menunjukkan subjek penelitian ini memiliki tingkat *risk-taking behavior* pada kategori sedang sebanyak 76 mahasiswa pencinta alam (92,7%), dan kategori rendah sebanyak 6 mahasiswa akhir (7,3%). Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi *risk-taking behavior* mahasiswa pencinta alam paling banyak berada pada kategori sedang.

b. Skala *Sensation seeking*

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *Sensation seeking* dapat di lihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7  
Deskripsi Data Penelitian Skala *Sensation seeking*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
<i>Sensation seeking</i>	145	29	87	19,33	135	42	116,88	20,133

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmax (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus  $\mu = (\text{skor max} + \text{skor min})/2$

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus  $s = (\text{skor max} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik *sensation seeking* menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 29 dan jawaban maksimal adalah 145 dengan nilai rata-rata 87 dan standar deviasi 19,33. Sedangkan secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 42 dan jawaban maksimal adalah 135 dengan nilai rata-rata 116,88 dan standar deviasi 20,133. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *sensation seeking*:

Rendah	$= X < (M - 1SD)$
Sedang	$= (M - 1SD) < X < (M + 1SD)$
Tinggi	$= (M + 1SD) < X$

Keterangan:

M	= Means empirik pada skala
SD	= Standar deviasi
X	= Rentang butir pernyataan

Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *sensation seeking* sebagaimana pada tabel 4.8.

*Tabel 4.8*  
Kategorisasi Skala *sensation seeking*

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 94,747$	9	11,0%
Sedang	$94,747 < X < 137,013$	73	89,0%
Tinggi	$137,013 < X$	0	0%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas maka hasil kategorisasi *sensation seeking* menunjukkan subjek penelitian ini memiliki tingkat *sensation seeking* pada kategori rendah sebanyak 9 mahasiswa pencinta alam (11,0%), kategori sedang sebanyak 73 mahasiswa (89,0%), Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi *sensation seeking* mahasiswa pencinta alam paling banyak berada pada kategori sedang.

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pengujian, yaitu

uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* namun didapatkan kedua variabel berdistribusi tidak normal. Kemudian peneliti menggunakan uji normalitas lain yakni uji normalitas dengan teknik statistik Skewness dan rasio Kurtosis dan Teknik Shapiro-wilk, namun hasil uji normalitas masih menunjukkan distribusi yang tidak normal. Maka dari itu peneliti memakai uji Shapiro-wilk untuk uji normalitasnya, uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

*Tabel 4.9*  
Hasil Uji Normalitas dengan *Shapiro-wilk*

No	Variabel penelitian	P
1.	<i>Risk-taking behavior</i>	0,000
2.	<i>Sensation seeking</i>	0,000

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas pada *Risk-taking behavior* menunjukkan nilai  $p < 0,05$  yaitu  $p = 0,000$  dan pada variabel *sensation seeking* menunjukkan nilai  $p < 0,05$  yaitu  $p = 0,000$ . Hal ini menunjukkan bahwa hasil analisis tersebut tidak berdistribusi normal dan tidak memenuhi kaidah uji normalitas. Oleh karena itu, karena data tidak berdistribusi normal, maka hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan secara langsung ke seluruh populasi, melainkan hanya berlaku pada sampel yang diteliti.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan agar dapat membuktikan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan linearitas dengan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi

25.0 untuk Windows, dengan menggunakan jalur F linearity. Hubungan antara variabel dianggap linier jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini yaitu memperoleh data sebagaimana tertera pada tabel 4.10 di bawah ini:

*Tabel 4.10*  
Hasil Uji Linieritas Penelitian

<b>Variabel penelitian</b>	<b>F Linearity</b>	<b>P</b>
<i>Risk-taking behavior</i>	1382,204	0,000
<i>Sensation seeking</i>		

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, diperoleh F *Linearity* kedua variabel yaitu = 1382,204 dengan P = 0,000 ( $P < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel *risk-taking behavior* dengan *sensation seeking* pada Mahasiswa pecinta alam di banda aceh.

## 2. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah peneliti melakukan uji prasyarat. Pada penelitian ini, uji hipotesis bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan atau korelasi antara variabel bebas dan terikat atau tidak adanya hubungan antara variabel bebas dan terikat pada penelitian ini. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu teknik korelasi spearman. koefisien korelasi dapat dikatakan signifikan jika nilai  $p < 0,05$  yang berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima. Adapun, hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11  
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel penelitian	Spearman correlation	P
<i>Risk-taking behavior</i>	0.650	0.000
<i>Sensation seeking</i>		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan koefisien korelasi  $r = 0,650$  Hal tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara *risk-taking behavior* dengan *sensation seeking* pada sampel penelitian ini. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi *risk-taking behavior* maka semakin tinggi *sensation seeking*. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *risk-taking behavior* semakin rendah *sensation seeking*. Hasil analisis penelitian juga menunjukkan nilai signifikan  $p = 0,000$  ( $p < 0,005$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima yaitu ada hubungan yang signifikan antara *sensation seeking* dengan *risk-taking behavior* pada mahasiswa pecinta alam kota banda Aceh.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *sensation seeking* dengan *risk-taking behavior* pada mahasiswa pecinta alam di Banda Aceh. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *sensation seeking* dan *risk-taking behavior*. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa pecinta alam yang memiliki tingkat *sensation seeking* tinggi cenderung menunjukkan perilaku pengambilan risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki tingkat *sensation seeking* rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Zuckerman & Aluja (2015) yang menyatakan bahwa *sensation seeking* merupakan kebutuhan

individu untuk mencari pengalaman baru, menantang, dan intens, serta kesediaan untuk mengambil risiko fisik maupun sosial demi memperoleh pengalaman tersebut. Mahasiswa pecinta alam sebagai individu yang sering terlibat dalam aktivitas luar ruang, seperti pendakian gunung, panjat tebing, arung jeram, dan aktivitas ekstrem lainnya, memiliki peluang yang lebih besar untuk mengekspresikan kecenderungan *sensation seeking* melalui perilaku risk-taking. Aktivitas-aktivitas tersebut secara inheren mengandung unsur risiko, sehingga menjadi wadah bagi individu dengan kebutuhan sensasi tinggi untuk menyalurkan dorongan tersebut (Permadani & Jannah, 2022).

Pengaruh *sensation seeking* terhadap *risk-taking behavior* dapat dijelaskan melalui karakteristik individu yang memiliki kebutuhan tinggi terhadap pengalaman baru, tantangan, dan sensasi yang intens. Individu dengan *sensation seeking* tinggi cenderung lebih berani menghadapi situasi berisiko karena mereka memandang risiko sebagai bagian dari pengalaman yang memberikan kepuasan psikologis dan peningkatan rasa pencapaian diri. Oleh karena itu, *sensation seeking* dapat dipandang sebagai salah satu faktor internal yang berperan penting dalam mendorong munculnya *risk-taking behavior* pada mahasiswa pecinta alam.

Jika ditinjau lebih lanjut berdasarkan aspek-aspek *risk-taking behavior*, hasil penelitian ini dapat dipahami melalui lima aspek utama, yaitu etika, keuangan, kesehatan dan keselamatan, rekreasi, serta sosial. Pada aspek etika, mahasiswa pecinta alam lebih berani mengambil keputusan yang berisiko meskipun berpotensi melanggar norma atau aturan tertentu, terutama dalam aktivitas alam bebas. Dorongan untuk memperoleh pengalaman yang menantang terkadang

membuat individu menempatkan kepuasan pribadi di atas pertimbangan moral atau dampak terhadap lingkungan dan kelompok, seperti mengabaikan prosedur keselamatan atau aturan organisasi.

Pada aspek keuangan, perilaku pengambilan risiko dapat tercermin dari kesediaan individu mengeluarkan biaya yang besar untuk mengikuti kegiatan ekstrem, membeli perlengkapan khusus, atau melakukan perjalanan dengan risiko finansial tertentu. Individu dengan *sensation seeking* tinggi cenderung memandang risiko keuangan sebagai konsekuensi yang dapat diterima demi memperoleh pengalaman baru dan intens, sehingga aspek ini turut memperkuat kecenderungan *risk-taking behavior* pada mahasiswa pecinta alam.

Aspek kesehatan dan keselamatan merupakan aspek yang paling menonjol dalam konteks aktivitas pecinta alam. Kegiatan seperti pendakian gunung, panjat tebing, dan arung jeram secara inheren mengandung risiko cedera bahkan ancaman keselamatan jiwa. Individu dengan tingkat *sensation seeking* tinggi cenderung memiliki toleransi risiko yang lebih besar terhadap bahaya fisik, karena mereka memandang risiko tersebut sebagai bagian dari tantangan yang memberikan kepuasan psikologis dan rasa pencapaian diri. Hal ini menjelaskan mengapa mahasiswa pecinta alam dengan kebutuhan sensasi tinggi lebih rentan menunjukkan perilaku berisiko dalam aspek kesehatan dan keselamatan.

Pada aspek rekreasi, *risk-taking behavior* berkaitan erat dengan pencarian kesenangan dan pengalaman yang menantang. Aktivitas alam bebas sering kali dipilih sebagai sarana rekreasi yang tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga memicu adrenalin dan sensasi intens. Mahasiswa pecinta alam dengan *sensation*

*seeking* tinggi cenderung memilih jenis rekreasi yang melibatkan tingkat risiko lebih tinggi dibandingkan individu dengan tingkat *sensation seeking* rendah, sehingga aspek rekreasi menjadi wadah utama penyaluran dorongan sensasi tersebut.

Sementara itu, pada aspek sosial, perilaku pengambilan risiko dipengaruhi oleh dinamika kelompok, norma organisasi, serta tekanan teman sebaya. Dalam komunitas pecinta alam, keberanian mengambil risiko sering kali dipersepsikan sebagai bentuk kompetensi, solidaritas, atau loyalitas terhadap kelompok. Individu dengan *sensation seeking* tinggi cenderung lebih mudah terdorong untuk menyesuaikan diri dengan ekspektasi sosial tersebut, sehingga meningkatkan kecenderungan *risk-taking behavior* dalam konteks sosial.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara *sensation seeking* dan *risk-taking behavior* pada mahasiswa pecinta alam tidak hanya bersifat umum, tetapi juga tercermin secara nyata dalam berbagai aspek risiko, baik etika, keuangan, kesehatan dan keselamatan, rekreasi, maupun sosial. Hal ini menegaskan bahwa *sensation seeking* merupakan faktor internal penting yang berkontribusi terhadap munculnya perilaku pengambilan risiko dalam berbagai dimensi kehidupan mahasiswa pecinta alam.

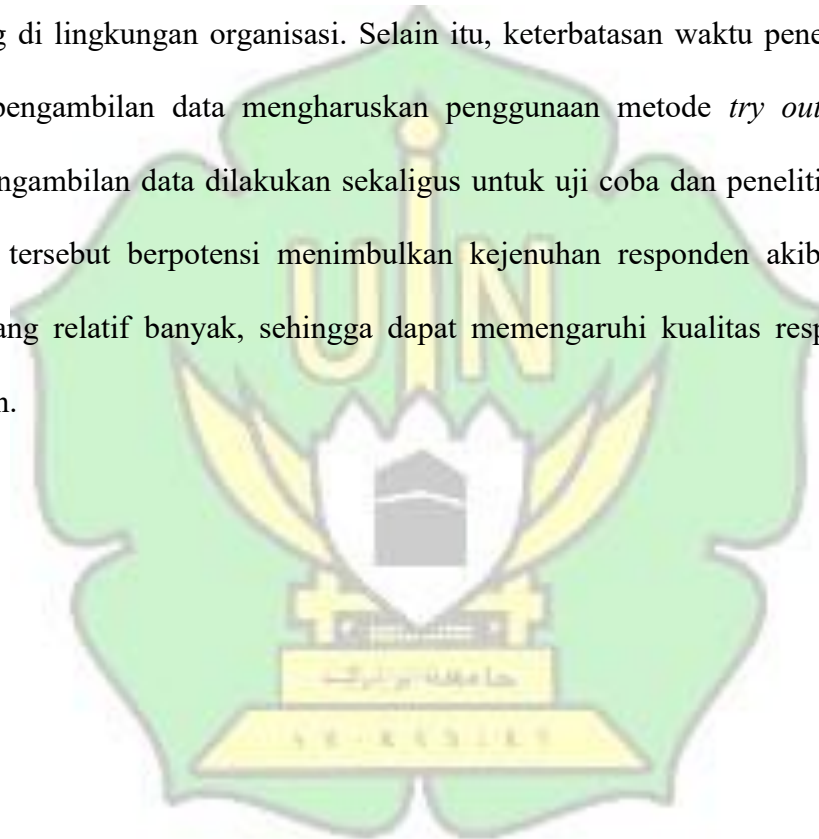
Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ikhsan dkk. (2022) yang berjudul Hubungan antara *Sensation seeking* dengan *Risk-taking behavior* pada Pengemudi Mobil yang Melakukan Balapan Liar di Kota Makassar. Penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan signifikan antara *sensation seeking* dan *risk-taking behavior* dengan nilai  $p = 0,037$  dan koefisien korelasi  $r = 0,194$ .

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa individu dengan tingkat *sensation seeking* tinggi memiliki kecenderungan lebih besar untuk terlibat dalam perilaku berisiko. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Issn (2022) berjudul *Relationship Between Sensation seeking and Risk-taking behavior on Mountain Climber*, yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara *sensation seeking* dan *risk-taking behavior* pada pendaki gunung dengan nilai koefisien korelasi  $r = 0,431$  yang berada pada kategori hubungan cukup kuat. Temuan ini memperkuat hasil penelitian bahwa semakin tinggi tingkat *sensation seeking* yang dimiliki individu, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk melakukan perilaku pengambilan risiko dalam aktivitas yang menantang.

Meskipun *sensation seeking* terbukti memiliki hubungan yang signifikan dengan *risk-taking behavior*, perilaku pengambilan risiko tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja. *Risk-taking behavior* juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, antara lain faktor etika, keuangan, kesehatan dan keamanan, rekreasi, serta sosial. Faktor etika berkaitan dengan nilai moral dan pertimbangan individu terhadap dampak perilaku berisiko bagi diri sendiri maupun orang lain. Faktor keuangan berkaitan dengan kondisi ekonomi dan persepsi terhadap keuntungan serta kerugian yang mungkin diperoleh (Muh Nur Ikhsan et al., 2022). Faktor kesehatan dan keamanan memengaruhi perilaku pengambilan risiko melalui tingkat kesadaran individu terhadap bahaya fisik dan keselamatan. Faktor rekreasi berkaitan dengan kebutuhan akan kesenangan dan pengalaman menantang yang sering kali melibatkan unsur risiko. Sementara itu, faktor sosial, seperti pengaruh teman sebaya, budaya kelompok, dan norma lingkungan, turut membentuk *risk-*

*taking behavior* karena individu cenderung menyesuaikan perilakunya dengan ekspektasi yang berlaku dalam lingkungan sosialnya. (Alfariki, n.d.)

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan yang berada di luar kendali peneliti. Keterbatasan waktu dalam pertemuan dengan subjek penelitian menyebabkan sebagian responden mengisi kuesioner secara terburu-buru, karena pengambilan data dilakukan secara langsung di lingkungan organisasi. Selain itu, keterbatasan waktu peneliti dalam proses pengambilan data mengharuskan penggunaan metode *try out* terpakai, yaitu pengambilan data dilakukan sekaligus untuk uji coba dan penelitian utama. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kejenuhan responden akibat jumlah aitem yang relatif banyak, sehingga dapat memengaruhi kualitas respons yang diberikan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar  $r = 0,650$  dengan nilai  $p = 0,000$ . Nilai  $p < 0,05$  menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Artinya, terdapat hubungan antara *sensation seeking* dengan *risk-taking behavior* pada mahasiswa pecinta alam di Banda Aceh. Nilai koefisien korelasi sebesar  $0,650$  menunjukkan bahwa arah hubungan bersifat positif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat *sensation seeking*, maka semakin tinggi pula *risk-taking behavior* pada mahasiswa pecinta alam, dan sebaliknya semakin rendah tingkat *sensation seeking*, maka semakin rendah pula *risk-taking behavior* pada mahasiswa pecinta alam di Banda Aceh.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti mengajukan tiga saran sebagai berikut.

##### 1. Bagi Mahasiswa Pecinta Alam

Mahasiswa pecinta alam diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan keselamatan dan manajemen risiko dalam setiap aktivitas alam bebas yang dilakukan. Meskipun dorongan mencari sensasi merupakan hal yang wajar, namun perlu diimbangi dengan perencanaan yang matang, kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, serta pengendalian diri agar risiko yang dihadapi dapat diminimalisir.

## 2. Bagi Komunitas atau Organisasi Pecinta Alam

Komunitas mahasiswa pecinta alam disarankan untuk lebih aktif memberikan edukasi terkait keselamatan, manajemen risiko, dan kesiapan fisik maupun mental kepada anggotanya. Selain itu, organisasi dapat menyusun standar operasional prosedur (SOP) yang jelas dalam setiap kegiatan guna menekan kemungkinan terjadinya kecelakaan akibat perilaku pengambilan risiko yang berlebihan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel lain yang berpotensi memengaruhi *risk-taking behavior*, seperti kontrol diri, pengalaman pendakian, dukungan kelompok, dan persepsi risiko. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau *mixed methods* guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika psikologis mahasiswa pecinta alam dalam menghadapi risiko. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan instrumen pengukuran atau skala yang berbeda serta memperluas jumlah responden agar hasil penelitian menjadi lebih representatif dan memiliki daya generalisasi yang lebih kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, R. (2015). *Profil Vo2max dan Mental Toughness Pendaki Pamor 14 Peaks Ekspedition. Skripsi* : Universita Pendidikan Indonesia
- Afifah, S. (2019). Flow Experience Pada Muslimah Pendaki Gunung. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 5(2), 119-132.
- Agilonu, A., Bastug, G., Mutlu, T. O., & Pala, A. (2017). Examining *Risk-taking behavior* and *Sensation seeking* Requirement in Extreme Athletes. *Journal of Education and Learning*, 6(1), 3S30. <https://doi.org/10.5539/jel.v6n1p330>
- Alfariki. (n.d.). *kebutuhan dasar manusia*.
- Ardiningrum, I., & Jannah, M. (2022). Hubungan antara mental toughness dengan risk taking behavior pada pendaki gunung. *Medikora*, 21(1), 50–60. <https://doi.org/10.21831/medikora.v21i1.47635>
- Arnett, J. (1994). Sensation Seeking: a New Conceptualization And a New Scale. *Personality and Individual Differences*, 16(2), 289-296.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2016). *Konstruksi Tes Kemampuan Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Azzhahir, M. A., Nurdin, M. N. H., & Kusuma, P. (2024). Pengaruh Dorongan Mencari Sensari Terhadap Perilaku Pengambilan Risiko Pada Mahasiswa Pecinta Alam Dalam Bidang Panjat Tebing Di Makassar. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 257–261.
- Bergucu, Assiye, Dkk. 2010. Who are students? Investigating Learners' Risk Taking Ability and Achievement On Second Language Acquisition. 2nd International symposium on sustainable development. Juni 8-9, 2010 Sarajevo between *sensation seeking* and preference of type of music in college students.
- Blais, A.-R., & Weber, E. U. (2006). Testing invariance in risk taking: A comparison between Anglophone and Francophone groups. Working paper, Columbia University. Retrieved July 17, 2006.
- Boyle, G. J., Saklofske, D. H., & Matthews G. (2014). *Measures Of Personality And Social Psychological Constructs*. Oxford: Academic Press.
- Crust, L. (2020). *Personality and mountaineering: A critical review and*

*directions for*

- Fajar, Muchammad Akbar dan Lutfi, Ikhwan. 2017. *Pengaruh Trai Kepribadian (Personality) Dan Dukungan Social Terhadap Risk Taking Behavior Pada Pendaki Gunung*. JP31. Vol 2. No 2. Juli 2017
- Fajar, Muchammad Akbar dan Lutfi, Ikhwan. (2017). *Pengaruh Trai Kepribadian (Personality) Dan Dukungan Social Terhadap Risk Taking Behavior Pada Pendaki Gunung*. JP31. Vol 2. No 2. Juli 2017
- Figner, B., Mackinlay, R., Wilkening, F., & Weber, E. (2009). Affective and Deliberative Processes in Risky Choice: Age Differences in Risk Taking in the Columbia Card Task. *Journal of Experimental Psychology*, 35(3), 709-730. *future research. Personality and individual differences*, 163, 82073. Gatzke-Kopp, L. M., Raine, A., Loeber, R., Stouthamer-Loeber, M.
- Gullone, E., & Moore, S. (2000). Adolescent risk-taking and the five-factor model of personality. *Journal of Adolescence*, 23(4), 393–407. <https://doi.org/10.1006/jado.2000.0327>
- Gurer, B., Karababa, E. M., & Canli, E. (2019). The Effect of Mental Toughness of Individuals Doing Outdoor Sports on their Decision-Making Skills. *Turkish Journal of Sport and Exercise*, 9. <https://doi.org/10.15314/tsed.543888>
- Gonzalez, J., Field, T., Yando, R., Gonzalez, K., Lasko, D., & Bendell, D. 1994. Adolescent perceptions of their *risk-taking behavior*. from: [http://findarticles.com/p/articles/mi\\_m2248/is\\_n115\\_v29/ai\\_16423342/](http://findarticles.com/p/articles/mi_m2248/is_n115_v29/ai_16423342/)
- Halonen, J. , S., & Santrock, J. , W. (1999). *Psychology context application* (3rd ed.). MC Graw Hill College Harming behavior. *Frontiers in Human Neuroscience*, 9(FEB).
- Hamstra, M. R., Bolderdijk, J. I., & Veldstra, J. L. (2011). Everyday risk taking as a function of regulatory focus. *Journal of Research in Personality*, 45(1), 134–137. <https://doi.org/10.1016/j.jrp.2010.11.017>
- Heydari, H., Mohammadi, F., & Rostami, M. (2013). Analyzing the relationship <https://decisionciences.columbia.edu/dospert/index.htm>.
- Issn, E. (2022). *JUARA : Jurnal Olahraga*. 2020.
- Jain, R., Ali, S. W., & Kamble, S. (2015). Entrepreneurial and Intrapreneurial Attitudes: Conceptualization, Measure Development, Measure Test and Model Fit. *Management and Labour Studies*, 40(1-2), <https://doi.org/10.827/0258042X15601529> Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.

- Jennie. (2024). *Sensation seeking Terhadap Risk Taking Behavior Bagi Pendaki Wanita. Jurnal Review Pendidikan, Psikologi, Dan Pengajaran*, 3, 7688–7695.
- Knight, K., Holcom, M., & Simpson, D. (1994). *TCU Psychosocial Functioning and Motivation Scales: Manual on Psychometric Properties. Psychology Journal*, 1-43.
- Kulsum, U., & Jauhar, M. (2014). *Pengantar psikologi sosial (Cet.1). Prestasi Pustaka Karya*.
- Kompas.id. (2025). Again, Climber Falls on Rinjani, Climbing Accidents Not Yet Stopped. Retrieved from Kompas.id.
- Larasati, A. , B. (1993). Risk Taking Behavior. Maka/ah. Seminar Sehari "Manajemen Resiko; Dari Petua/angan hingga Dunia Kerja. Fakultas Psikologi UGM.
- Larsen, J. R., & Buss, D. (2005). *Personality psychology demans of knowledge about human nature 2nd Edition. USA: Hill International*
- Levenson, M. R. (1990). Risk taking and personality. *Emotional Competency*.
- Lintang, J. Y. A. (2016). Pecinta Alam Sebagai Bentuk Peran Pemuda Di Tengah Tantangan Kehidupan Kota. *Jurnal Studi Pemuda*, 5(2), 447–466.
- Mallet, P., & Vignoli, E. (2007). Intensity Seeking and Novelty Seeking: Their Relationship to Adolescent Risk Behavior and Occupational Interests. *Personality and Individual Diferences*, 2011-2021.
- Mahmud, W. (2020). Perbedaan Lima Besar Kepribadian Dengan Pencarian Sensasi
- Purwoko, D., & Sukamto, M. E. (2013). *Sensation seeking dan Risk-taking behavior Pada Remaja Akhir di Universitas Surabaya. Sosial & Humaniora*, 7(1), 64–74 <https://doi.org/10.24123/jsh.v7i1.679>
- Purwoko, D., & Sukamto, M.E. (2018). *Sensation seeking dan Risk Taking Behavior Pada Remaja Akhir Di Universitas Surabaya. Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora*, 7, 64-74.
- Ramadhan, R. (2021). *Gambaran Perbedaan Perilaku Sensation seeking pada Pendaki Remaja dan Pendaki Dewasa. Socio Humanus*, 3(4), 315-323.
- Rachmahana, R.S. (2002). Dorongan Mencari Sensasi dan Perilaku Pengambilan Resiko Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologika*. VII, 58-69.
- Reniers, R., L., E., P., Murphy, L., Lin, A., Bartolome, S., P., & Wood, S., J.

- (2016). Risk Perception and Risk-Taking Behaviour during Adolescence: The Influence of Personality and Gender. *PloS ONE*, 11(4). seeking, and electrodermal arousal. *Journal of Abnormal Child*
- Rais, A. (2019). *Gambaran Sensation seeking Pendaki Gunung Pada Generasi Y (Skripsi)*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Roberti, J. W. (2003). *Sensation seeking characteristics and neuroendocrine responses to an acute psychological challenge for undergraduates with career interests in forensic sciences*. *Journal of Applied Psychology (under review)*
- Sary, D. S. E., & Hanggara, G. S. (2023). Problem Solving Mahasiswa. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 6, 323–332.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Skaar, N.R., Christ, T., & Christenson, S. 2009. Development of the adolescent exploratory and risk behavior rating scale. University of Minnesota, USA.
- Skinner, B. F. (1938). *The Behavior of Organisms: An Experimental Analysis*. New York: Appleton-Century.
- Steinhauer, S. R. (2002). Serious delinquent behavior, sensation
- Stelmach, G., E., & Vroon, P., A. (1994). *The Psychology of Risk Taking Behavior*. University Bochum Germany.
- Sukanto, Monique Elizabeth dan purwoko, Dennis. 2013. *Sensation seeking Dang Risk Taking Behavior Pada Remaja Akhir Di Universitas Surabaya*. *Jurnal Ilmiah social dan humaniora*. Vol 7. No 1. Desember 2013
- Suryanto, B. T., & Sari, A. K. (2020). Representation of women climber in student association for environmental and adventure activity. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 6(1), 79-94.
- Trimpop, R. M. (1994). *The Psychology of Risk Taking Behavior*. Amsterdam North Holland.
- The Sun <https://www.the-sun.com/news/15284673/climbing-influencer-balin-miller-dead-tiktok>

- Tschiesner, R., & Basso, D. (2015). Consciousness, not only intentionality, yields self-
- Wahyuni, A., & Masykur, A. M. (2013). Hubungan Antara Adversity Intelligence Dengan *Sensation seeking* Pada Mahasiswa Pecinta Alam Semarang. *Jurnal Empati*, 1–11.
- Weber, E. U., Blais, A.-R., & Betz, N. E. (2002). A Domain-specific Risk-attitude Scale: Measuring Risk Perceptions and Risk Behaviors. *Journal of Behavioral Decision Making*, 263-290. <https://doi.org/10.1002/bdm.414>
- Yates, J. F. (1992). The Hunting of the Risk. *Journal of Behavioral Decision Making*, 9(1), 73-74.
- Zuckerman, M. (2008). *Sensation seeking*. (W. Donsbach, Ed.) *The International Encyclopedia of Communication*, 1-3.
- Zuckerman, M., & Aluja, A. (2015). Measure Of Sensation Seeking. *Measure Of Personality And Social Psychological Construct*. 352-380
- Zuckerman, Marvin. (1994). *Behavioral expressions and biosocial bases of sensation seeking*. Cambridge University Press.
- Zuckerman, Marvin. (2007). *Sensation seeking and risky behavior*. American Psychological Association.

# LAMPIRAN



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-565/Un.08/FPsi/Kp.00.4/03/2025

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025  
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 26 Februari 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Siti Hajar Sri Hidayati, MA Sebagai Pembimbing Kedua


Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Dilla Ariska  
NIM/Prodi : 210901081 / Psikologi  
Judul : Hubungan antara *Sensation Seeking* dengan *Risk Taking Behavior* pada Mahasiswa Pecinta Alam di Banda Aceh

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 10 Maret 2025

Dekan Fakultas Psikologi,



Muslim A.

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-  
RANIRY BANDA ACEH FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-1913/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/11/2025

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Ketua Umum UKM PA-LH GAINPALA Ar-raniry dan Ketua Umum UKM-PA Leuser USK.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210901081

Nama : DILLA ARISKA

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : Jl.mbo tapak tuan Padang jati Kuta trieng

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN ANTARA SENSETION SEEKING DENGAN RISK-TAKING BEHAVIOR PADA MAHASISWA PECINTA ALAM DI BANDA ACEH**

Banda Aceh, 24  
November 2025 An.

Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan



Berlaku sampai : 22 Desember 2025

Prof. Dr. Safilisyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001



# LEUSER

## UNIT KEGIATAN MAHASISWA PENCINTA ALAM UNIVERSITAS SYIAH KUALA

No : 071/UKM PA-L/I/2026  
Lamp : -  
Hal : **Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitian**

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry**  
Di tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

Segala puji bagi Allah SWT, shalawat serta salam kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW dan Keluarga serta Sahabat Beliau sekalian yang telah memperjuangkan Islam sehingga bisa kita nikmati indahnya Islam dan iman pada saat ini.

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: **B-1913/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/11/2025** Tanggal: 24 November 2025 Perihal: **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**, dengan ini kami pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Pecinta Alam Leuser Universitas Syiah Kuala, menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Dilla Ariska**  
NIM : **210901081**  
Program Studi : **Psikologi**  
Perguruan Tinggi : **Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**

Telah melaksanakan penelitian di Unit Kegiatan Mahasiswa Pecinta Alam Leuser Universitas Syiah Kuala, Kota Banda Aceh dari tanggal 17 s/d 31 Desember 2025 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian: **"Hubungan antara Sensetion Seeking dengan Risk-Taking Behavior pada Mahasiswa Pecinta Alam di Banda Aceh."**

Demikian surat balasan ini kami sampaikan sebagai keterangan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada UKM-PA Leuser USK. Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Hari/Tanggal : Rabu/ 21 Januari 2026

**Pengurus UKM-PA LEUSER USK**

**Ketua Umum**

**Zarul Azham**  
L.510.US

**Sekretaris Umum**

**Nur Afni**  
L.509.US



## UKM PA – LH GAINPALA Ar-Raniry

Jln. Syehk Abdur Rauf. GD. PKM Lt. I. UIN Ar-Raniry – Darussalam Banda Aceh  
Email : [gainpala@gmail.com](mailto:gainpala@gmail.com) CP: 0858 3133 5561 (Huzaifah Abdul Azis)

Nomor : 013/GP-AR/A/I/2025

Darussalam, 22 Januari 2026

Lamp : -

Hal : **Telah Selesai Research/survey**

Kepada Yth,

**DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

*Salam lestari...!!!*

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesejahteraan kepada kita baik jasmani maupun rohani sehingga kita dapat melakukan aktivitas sehari-hari. Amiin.

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Nomor B-1913/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/11/20225, Tanggal 24 November 2025, Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa.

Nama : DILLA ARISKA  
NIM : 210901081  
Program Studi /Jurusan : Psikologi

Untuk maksud di atas Saudari telah selesai melakukan penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul ***“Hubungan Antara Sensetion Seeking Dengan Risk Taking Behavior Pada Mahasiswa Pecinta Alam Di Banda Aceh”***.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian bapak/ibuk kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu `alaikum Wr, Wb.*

*Salam lestari...!!!*

*Menyetujui,*

Ketua Umum

UKM PA-LH GAINPALA UIN Ar-RANIRY,

**Huzaifah Abdul Azis**

**GP 28 269 22 KJ**

## **KUESIONER PENELITIAN**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam hormat.

Perkenalkan saya Dilla Ariska (210901081), Mahasiswa Fakultas Psikologi, Prodi Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saya mohon kesediaan kakak/abang untuk dapat berpartisipasi dengan meluangkan waktu mengisi kuesioner penelitian ini.

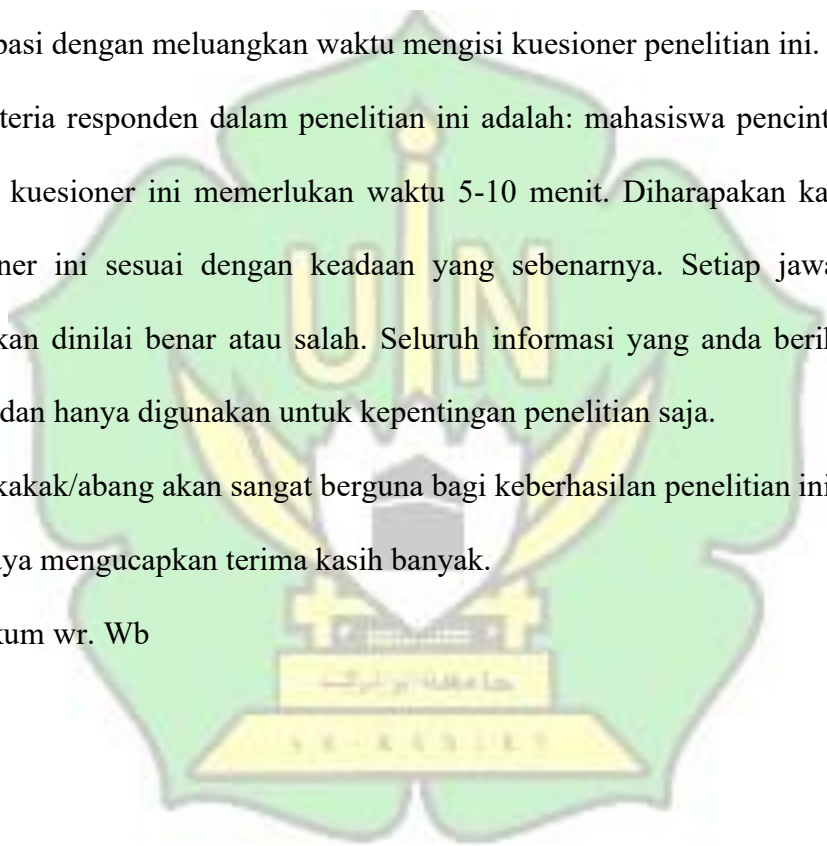
Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah: mahasiswa pencinta alam di banda aceh. Pengisian kuesioner ini memerlukan waktu 5-10 menit. Diharapkan kakak/abang dapat mengisi kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Setiap jawaban yang anda berikan tidak akan dinilai benar atau salah. Seluruh informasi yang anda berikan akan terjaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

Partisipasi kakak/abang akan sangat berguna bagi keberhasilan penelitian ini. Atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih banyak.

Wassalamualaikum wr. Wb

Hormat Saya,

Dilla Ariska



Dengan ini, saya menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Partisipasi saya dalam penelitian ini dilakukan secara sadar dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Nama/inisial :

Usia :

Jenis Kelamin :

Asal universitas :

Lama bergabung :

Berikut ada sejumlah pernyataan, diharapkan saudara membaca dan memahami baik-baik setiap pernyataan, saudara diharapkan untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan apa yang saudara rasakan dengan sejujurnya tanpa pilihan seperti dibawah ini :

Sangat Sesuai (SS)

Sesuai (S)

Netral (N)

Tidak Sesuai (TS)

Sangat tidak sesuai (STS)

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam skala ini, sehingga diharapkan saudara(i) dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan. Seluruh data dan informasi yang sudah di isi akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

**SKALA I**

NO	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mematuhi peraturan yang berlaku di lingkungan sekitar.					
2	Saya mampu menjaga amanah yang diberikan kepada saya dengan baik.					
3	Saya bersedia membantu anggota tim yang mengalami kesulitan.					
4	Saya bersedia mengeluarkan uang untuk mengikuti pendakian meskipun tidak sesuai dengan rencana awal.					
5	Saya rela membayar untuk aktivitas eksplorasi alam demi mendapatkan pengalaman baru.					
6	Saya rutin berolahraga dan menjaga kebugaran fisik sebelum melakukan pendakian.					
7	Saya mengetahui cara yang tepat untuk menghadapi situasi darurat dan berbahaya.					
8	Saya menyukai olahraga ekstrem seperti canyoneering.					
9	Saya berani mencoba jalur ekstrem yang berada di luar kemampuan saya.					
10	Saya menghargai sudut pandang anggota tim dalam proses pengambilan keputusan.					
11	Saya siap menghadapi dan mengatasi kegagalan yang mungkin terjadi.					
12	Saya selalu menjaga sopan santun di lingkungan sekitar.					
13	Saya bersedia berbagi tanggung jawab dengan anggota tim.					
14	Saya mampu merasakan empati terhadap kesedihan yang dialami anggota tim.					
15	Saya merasa puas mengikuti kegiatan alam meskipun tidak memperoleh keuntungan apa pun.					
16	Saya senang mengikuti kegiatan petualangan walaupun memerlukan biaya yang cukup besar.					
17	Saya jarang melakukan aktivitas olahraga fisik.					

18	Saya cenderung meremehkan bahaya yang ada di lapangan.					
19	Saya menghindari kegiatan olahraga ekstrem.					
20	Saya memilih untuk mengikuti rute yang sudah ditentukan.					
21	Saya sering memaksakan keputusan pribadi tanpa mempertimbangkan pendapat orang lain.					
22	Saya menganggap remeh potensi bahaya yang ada di alam.					
23	Saya sering mengabaikan peraturan di lingkungan tempat saya berada.					
24	Saya mengalami kesulitan dalam menepati komitmen yang telah saya buat.					
25	Saya membiarkan anggota tim ketika mereka mengalami kesulitan.					
26	Saya merasa dirugikan jika harus mengeluarkan uang untuk pendakian yang tidak sesuai rencana.					
27	Saya tidak tertarik mengikuti aktivitas eksplorasi alam apabila memerlukan biaya.					
28	Saya merasa tidak perlu menjaga etika saat melakukan aktivitas di suatu tempat.					
29	Saya merasa tidak mampu bertanggung jawab dalam kerja tim.					
30	Saya enggan mengeluarkan uang untuk kegiatan alam yang tidak memberikan keuntungan.					
31	Saya tidak tertarik mengikuti kegiatan petualangan karena biayanya yang cukup besar.					
32	Saya tidak peduli terhadap kekompakan dan keteraturan tim saat beraktivitas.					

## TABULASI DATA TRY OUT

### Variabel risk taking behavior

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	
2	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	2	3	3	1	2	2	4	3	4	3	3	2	2	2	2	4	
3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	2	5	4	3	3	
4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	
5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4
6	5	3	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	2	3	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	
7	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	1	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	
8	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	2	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	
9	3	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	2	2	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
10	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	3	4	5	4	5	3	3	2	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	4	
11	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	4	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	
12	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	2	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	
13	3	4	3	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	3	4	5	4	5	2	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	
14	4	3	4	5	5	4	5	3	4	2	4	4	4	5	5	4	4	5	4	1	4	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	
15	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	3	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	
16	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	2	4	5	3	5	5	4	4	5	5	3	3	4	
17	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	1	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	
18	3	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	5	
19	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	
20	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	
22	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	
23	2	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	
24	3	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	
25	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	
26	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	1	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	
27	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	2	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	
28	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	
29	2	4	5	5	4	5	5	4	4	1	4	5	5	5	5	5	4	4	5	1	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	

30	1	2	3	2	1	1	3	2	2	1	1	2	1	3	1	2	1	1	2	5	2	1	1	1	2	3	1	1	2	3	1	2	
31	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	
32	5	4	3	4	2	5	3	4	4	5	3	4	5	3	4	5	4	2	2	2	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	3	5	
33	5	4	4	4	3	4	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	
34	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	
35	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
36	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	2	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	
37	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	2	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	
38	4	3	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	
39	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	3	5	3	3	1	2	2	3	1	2	1	2	1	1	
40	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	1	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	
41	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	3	5	3	5	5	5	2	5	5	4	4	5	4	5	2	5	4	5	5	
42	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
43	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	2	4	2	2	4	2	1	2	5	4	4	5	5	
44	2	2	1	3	3	1	2	3	1	1	1	3	2	3	1	2	1	1	2	5	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	2	3	
45	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	2	1	3	5	5	4	5	1	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	
46	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	1	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	
47	1	2	1	2	1	1	2	3	3	1	1	2	3	1	2	3	1	1	1	5	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	
48	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	
49	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	
50	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	2	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	3	
51	2	1	3	1	2	1	1	3	1	2	1	1	2	3	1	2	3	1	1	5	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	
52	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	2	2	4	3	3	5	4	5	2	4	4	5	5	4	
53	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	
54	4	2	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
55	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	2	5	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	
57	3	3	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	
58	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	5	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	
59	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	1	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	

## Hasil Uji Daya Beda Aitem & Reabilitas Skala *Risk-taking behavior* Tahap 1

### Skala *Risk-taking behavior*

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.974	.976	32

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	120.7833	669.664	.737	.	.974
VAR00002	120.8000	681.892	.682	.	.974
VAR00003	120.6500	678.265	.742	.	.974
VAR00004	120.5500	675.235	.829	.	.973
VAR00005	120.6500	674.875	.757	.	.973
VAR00006	120.6667	662.023	.846	.	.973
VAR00007	120.4500	674.523	.819	.	.973
VAR00008	120.5667	684.453	.704	.	.974
VAR00009	120.3000	669.569	.836	.	.973
VAR00010	120.7500	670.564	.746	.	.973
VAR00011	120.6000	666.820	.848	.	.973
VAR00012	120.5333	673.609	.811	.	.973
VAR00013	120.4500	676.760	.736	.	.974
VAR00014	120.5500	680.116	.647	.	.974
VAR00015	120.6500	665.689	.810	.	.973
VAR00016	120.5500	676.489	.761	.	.973
VAR00017	120.6167	663.325	.783	.	.973
VAR00018	120.8000	665.349	.825	.	.973
VAR00019	120.8167	669.881	.746	.	.973
<b>VAR00020</b>	<b>122.4333</b>	<b>770.182</b>	<b>-.760</b>	.	<b>.982</b>
VAR00021	120.7000	674.722	.746	.	.973
VAR00022	120.7000	670.247	.782	.	.973
VAR00023	120.8000	662.434	.874	.	.973
VAR00024	120.5833	664.586	.881	.	.973
VAR00025	120.4667	664.558	.856	.	.973
VAR00026	120.4333	677.165	.748	.	.974
VAR00027	120.7500	664.733	.844	.	.973

VAR00028	120.7167	667.698	.801	.	.973
VAR00029	120.5500	667.472	.842	.	.973
VAR00030	120.4833	675.644	.780	.	.973
VAR00031	120.6667	666.158	.818	.	.973
VAR00032	120.5500	668.794	.786	.	.973



## SKALA II

NO	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya senang mempraktikkan hal-hal yang saya pelajari dari lingkungan sekitar untuk memperoleh pengalaman baru.					
2	Saya menyukai mencoba hal-hal baru yang belum pernah saya lakukan sebelumnya.					
3	Saya sering melakukan sesuatu tanpa mempertimbangkan akibatnya terlebih dahulu.					
4	Jika ada kesempatan melakukan kegiatan yang menyenangkan meskipun berisiko, saya tetap akan melakukannya.					
5	Saya merasa bosan ketika harus melewati rute yang sama berulang kali.					
6	Saya senang melakukan aktivitas baru yang belum pernah saya coba sebelumnya.					
7	Saya menikmati pengalaman yang tidak biasa dan bersifat unik.					
8	Saya mudah berubah pikiran dan langsung mencoba hal yang baru.					
9	Saya sering melakukan tindakan yang menurut orang lain terlalu berani.					
10	Saya lebih memilih jalur yang berbeda dari pendakian sebelumnya.					
11	Saya menikmati perjalanan mendaki gunung meskipun terdapat risiko cedera.					
12	Saya sering mencari cara untuk membuat hidup saya lebih menarik dan berwarna.					
13	Saya selalu mempertimbangkan konsekuensi sebelum bertindak.					
14	Saya selalu berhati-hati agar tidak melakukan tindakan yang berbahaya.					
15	Saya akan mencari rekan pendakian yang memiliki ide-ide baru.					
16	Saya merasa kegiatan berkemah sangat					

	menyenangkan meskipun memiliki banyak risiko.					
17	Saya tertarik untuk menjelajahi budaya yang berbeda.					
18	Saya biasanya merencanakan segala sesuatu dengan matang.					
19	Saya menganggap penting untuk menjaga keselamatan diri.					
20	Saya mencoba jalur ekstrem tanpa persiapan yang memadai.					
21	Saya melakukan hal-hal baru tanpa perencanaan yang matang.					
22	Saya tidak menyukai tantangan baru.					
23	Saya sering mengubah rencana pendakian secara mendadak.					
24	Saya lebih menyukai kegiatan yang sederhana.					
25	Saya merasa nyaman menjalani rutinitas sehari-hari.					
26	Saya lebih suka melewati jalur yang biasa saya gunakan saat pendakian.					
27	Saya merasa cemas ketika mendaki gunung yang sangat menantang.					
28	Saya tidak menyukai aktivitas yang jarang saya lakukan.					
29	Saya tidak merasa bosan saat melakukan pendakian yang monoton.					
30	Saya cenderung memilih untuk tidak mengikuti kegiatan berkemah karena risikonya yang tinggi.					
31	Saya kurang tertarik pada budaya di tempat yang saya kunjungi.					
32	Saya lebih memilih mencari jalur atau akses yang mudah dan tidak menantang.					

## TABULASI DATA TRY OUT

### Variabel *sensation seeking*

`	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	2	4	4	4	1	2	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	1	2	4	4	4	2	2	4	2	3	4	2	1	4	3	3	3	3	2	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	4
5	4	5	2	4	2	4	5	4	4	5	4	5	2	2	5	4	4	1	1	2	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4
6	5	3	1	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	2	3	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5
7	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	1	5	5	2	4	5	4	5	4	5	5	4	5
8	4	5	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	2	3	4	2	5	5	4	5	4	5	4	5	4
9	3	3	2	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	2	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	5
10	3	4	1	4	4	5	3	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	2	5	5	2	5	4	5	5	4	4	5	3	4
11	1	1	5	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	3	1	1	2	1	4	1	1	5	1	2	1	3	1	2	1	2	1
12	4	4	1	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	2	5	3	2	5	4	4	5	5	4	3	4	5
13	4	4	1	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	3	4	3	5	4	5	2	4	5	2	5	3	4	5	4	5	4	5	4
14	4	5	3	5	4	5	3	4	2	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	2	4	5	2	3	4	5	4	4	3	4	5	3
15	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	2	4	5	3	4	5	4	3	5	4	5	3	4
16	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	2	5	5	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4
17	2	5	2	3	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	1	5	5	3	4	5	4	3	4	5	3	4	5
18	4	5	2	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	5	3	4	1	3	4	1	3	5	4	4	5	3	4	5	4
19	5	4	1	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	3	2	4	5	2	3	5	5	4	5	3	5	4	4
20	5	4	1	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4	5	1	4	5	4	5	5	4	5	5	4
21	5	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5	3	4	4	1	4	5	4	5	5	4	5	3	4
22	3	4	2	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	1	4	5	2	5	4	5	5	4	5	3	4	5
23	5	5	2	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	2	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5
24	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	1	5	4	1	4	5	4	5	4	5	4	5	4
25	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	3	5	1	4	5	2	5	4	5	4	4	5	4	5	5
26	4	5	2	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	1	4	5	2	3	4	5	4	5	4	5	4	5

27	5	4	1	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	2	3	4	2	5	3	4	5	4	5	4	5	3	
28	4	5	2	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	1	3	4	1	3	4	5	4	5	3	4	5	4	
29	2	4	1	4	5	5	4	4	1	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	1	4	4	2	4	5	4	4	4	4	5	4	4	
30	1	2	3	1	1	3	2	2	1	1	2	1	3	1	3	2	1	1	3	4	2	1	5	2	1	3	1	2	3	1	1	2	
31	5	4	1	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	
32	5	4	3	2	5	3	4	4	5	3	4	5	3	4	4	5	4	2	2	2	5	5	2	4	5	5	4	4	3	5	3	5	
33	5	4	2	3	4	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	5	4	3	4	4	4	4	
34	5	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	
35	4	3	2	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	5	5	1	5	5	5	4	4	4	5	5	5	
36	3	4	2	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	2	5	4	2	5	4	5	4	4	5	5	4	4	
37	4	4	1	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	2	4	4	1	5	5	5	4	4	5	4	5	4	
38	4	3	2	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	
39	1	2	4	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	3	5	3	3	5	2	2	3	1	2	1	2	1	1	
40	4	5	1	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	1	4	5	1	4	5	3	4	5	4	5	4	4	
41	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	3	5	3	5	3	4	5	3	4	1	4	3	2	5	4	3	4	5	3	4	3	5	
42	5	3	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	2	5	3	2	5	3	4	5	5	4	3	4	5
43	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	2	5	4	2	5	3	4	5	5	3	4	5	4	
44	2	2	5	3	1	2	3	1	1	1	3	2	3	1	1	2	1	3	2	5	1	2	5	1	4	1	3	1	3	2	2	3	
45	4	5	2	4	3	4	4	5	4	4	5	2	1	3	5	4	3	5	4	2	5	3	2	5	3	4	5	5	3	4	5	4	
46	4	3	1	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	3	5	4	1	3	4	5	3	4	5	3	4	4	
47	1	2	5	1	1	2	3	3	1	1	2	3	1	2	2	3	1	1	1	5	2	1	5	1	1	2	1	1	1	2	2	1	
48	3	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	1	4	4	4	4	4	5	4	3	4	
49	4	4	2	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	2	4	5	1	5	5	5	5	4	5	4	4	3	
50	5	4	1	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	2	5	4	1	5	4	5	4	5	4	4	3	3	
51	2	1	3	2	1	1	3	1	2	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	5	2	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	
52	3	3	2	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	4	3	3	5	4	5	2	4	4	5	5	4	
53	5	5	2	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	1	5	4	5	5	4	5	4	5	5	
54	4	2	2	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
55	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	2	2	5	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	
56	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	5	4	
57	3	3	2	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	5	

58	1	3	5	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	1	2	1	4	1	1	5	2	1	2	1	1	2	1	2	1
59	5	5	2	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	3	5	1	4	5	3	4	5	4	3	5	3	5	4	5
60	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	1	5	4	3	4	5	3	4	4	5	4	5	3



## Hasil Uji Daya Beda Aitem & Reabilitas skala *sensation-seeking* Tahap 1

### Skala *sensation-seeking*

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.954	.955	32

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	115.4333	509.267	.740	.	.952
VAR00002	115.4000	516.990	.669	.	.952
<b>VAR00003</b>	<b>116.9667</b>	<b>585.931</b>	<b>-.716</b>	.	<b>.962</b>
VAR00004	115.3667	511.287	.776	.	.951
VAR00005	115.4667	502.151	.822	.	.951
VAR00006	115.1500	512.536	.826	.	.951
VAR00007	115.1833	520.118	.719	.	.952
VAR00008	115.0333	506.745	.860	.	.951
VAR00009	115.4833	508.966	.739	.	.952
VAR00010	115.3167	504.017	.856	.	.951
VAR00011	115.2167	509.969	.839	.	.951
VAR00012	115.1000	514.329	.740	.	.952
VAR00013	115.3500	512.672	.653	.	.952
VAR00014	115.5000	502.831	.797	.	.951
VAR00015	115.3167	513.644	.726	.	.952
VAR00016	115.3167	516.356	.703	.	.952
VAR00017	115.3500	499.384	.837	.	.951
VAR00018	115.6333	510.236	.694	.	.952
VAR00019	115.5333	509.168	.679	.	.952
<b>VAR00020</b>	<b>82.0667</b>	<b>595.453</b>	<b>-.835</b>	.	<b>.963</b>
VAR00021	115.3500	510.231	.756	.	.951
VAR00022	115.2500	503.886	.844	.	.951
<b>VAR00023</b>	<b>116.8167</b>	<b>595.440</b>	<b>-.783</b>	.	<b>.964</b>
VAR00024	115.3333	505.480	.823	.	.951
VAR00025	115.3000	508.315	.745	.	.951
VAR00026	115.1500	512.401	.773	.	.951
VAR00027	115.3000	510.553	.741	.	.952
VAR00028	115.2333	508.521	.825	.	.951

VAR00029	115.3167	512.898	.742	.	.952
VAR00030	115.3000	507.061	.811	.	.951
VAR00031	115.2833	507.698	.792	.	.951
VAR00032	115.3833	503.088	.818	.	.951



## KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam hormat.

Perkenalkan saya Dilla Ariska (210901081), Mahasiswa Fakultas Psikologi, Prodi Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saya mohon kesediaan kakak/abang untuk dapat berpartisipasi dengan meluangkan waktu mengisi kuesioner penelitian ini.

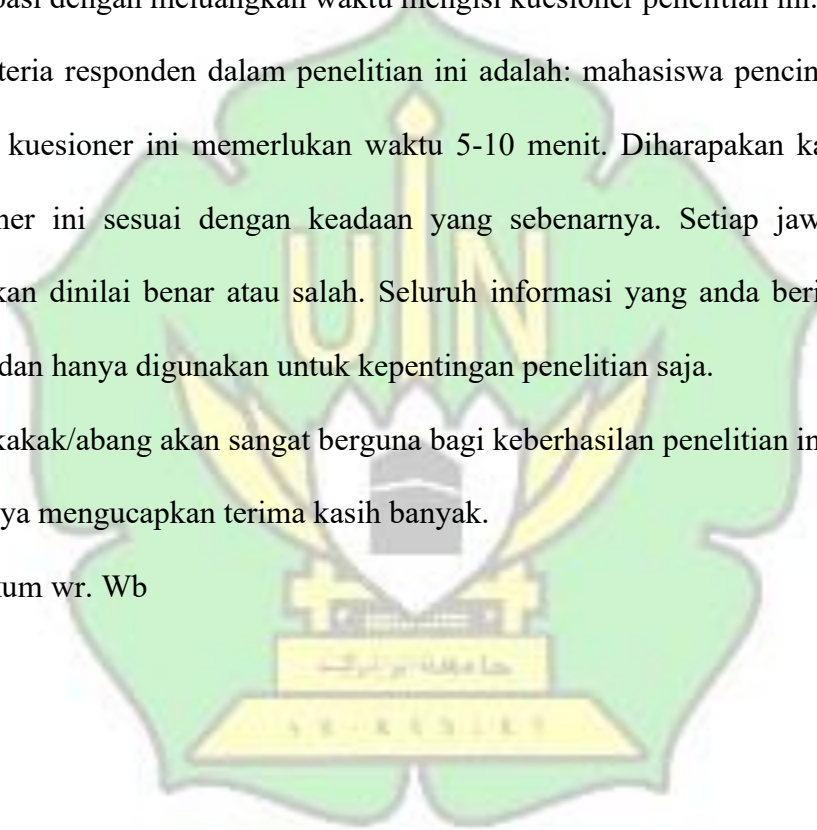
Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah: mahasiswa pencinta alam di banda aceh. Pengisian kuesioner ini memerlukan waktu 5-10 menit. Diharapkan kakak/abang dapat mengisi kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Setiap jawaban yang anda berikan tidak akan dinilai benar atau salah. Seluruh informasi yang anda berikan akan terjaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

Partisipasi kakak/abang akan sangat berguna bagi keberhasilan penelitian ini. Atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih banyak.

Wassalamualaikum wr. Wb

Hormat Saya,

Dilla Ariska



Dengan ini, saya menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Partisipasi saya dalam penelitian ini dilakukan secara sadar dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Nama/inisial :

Usia :

Jenis Kelamin :

Asal universitas :

Lama bergabung :

Berikut ada sejumlah pernyataan, diharapkan saudara membaca dan memahami baik-baik setiap pernyataan, saudara diharapkan untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan apa yang saudara rasakan dengan sejujurnya tanpa pilihan seperti dibawah ini :

Sangat Sesuai (SS)

Sesuai (S)

Netral (N)

Tidak Sesuai (TS)

Sangat tidak sesuai (STS)

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam skala ini, sehingga diharapkan saudara(i) dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan. Seluruh data dan informasi yang sudah di isi akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

**SKALA I**

NO	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mematuhi peraturan yang berlaku di lingkungan sekitar.					
2	Saya mampu menjaga amanah yang diberikan kepada saya dengan baik.					
3	Saya bersedia membantu anggota tim yang mengalami kesulitan.					
4	Saya bersedia mengeluarkan uang untuk mengikuti pendakian meskipun tidak sesuai dengan rencana awal.					
5	Saya rela membayar untuk aktivitas eksplorasi alam demi mendapatkan pengalaman baru.					
6	Saya rutin berolahraga dan menjaga kebugaran fisik sebelum melakukan pendakian.					
7	Saya mengetahui cara yang tepat untuk menghadapi situasi darurat dan berbahaya.					
8	Saya menyukai olahraga ekstrem seperti canyoneering.					
9	Saya berani mencoba jalur ekstrem yang berada di luar kemampuan saya.					
10	Saya menghargai sudut pandang anggota tim dalam proses pengambilan keputusan.					
11	Saya siap menghadapi dan mengatasi kegagalan yang mungkin terjadi.					
12	Saya selalu menjaga sopan santun di lingkungan sekitar.					
13	Saya bersedia berbagi tanggung jawab dengan anggota tim.					
14	Saya mampu merasakan empati terhadap kesedihan yang dialami anggota tim.					
15	Saya merasa puas mengikuti kegiatan alam meskipun tidak memperoleh keuntungan apa pun.					
16	Saya senang mengikuti kegiatan petualangan					

	walaupun memerlukan biaya yang cukup besar.					
17	Saya jarang melakukan aktivitas olahraga fisik.					
18	Saya cenderung meremehkan bahaya yang ada di lapangan.					
19	Saya menghindari kegiatan olahraga ekstrem.					
20	Saya memilih untuk mengikuti rute yang sudah ditentukan.					
21	Saya sering memaksakan keputusan pribadi tanpa mempertimbangkan pendapat orang lain.					
22	Saya menganggap remeh potensi bahaya yang ada di alam.					
23	Saya sering mengabaikan peraturan di lingkungan tempat saya berada.					
24	Saya mengalami kesulitan dalam menepati komitmen yang telah saya buat.					
25	Saya membiarkan anggota tim ketika mereka mengalami kesulitan.					
26	Saya merasa dirugikan jika harus mengeluarkan uang untuk pendakian yang tidak sesuai rencana.					
27	Saya tidak tertarik mengikuti aktivitas eksplorasi alam apabila memerlukan biaya.					
28	Saya merasa tidak perlu menjaga etika saat melakukan aktivitas di suatu tempat.					
29	Saya merasa tidak mampu bertanggung jawab dalam kerja tim.					
30	Saya enggan mengeluarkan uang untuk kegiatan alam yang tidak memberikan keuntungan.					
31	Saya tidak tertarik mengikuti kegiatan petualangan karena biayanya yang cukup besar.					
32	Saya tidak peduli terhadap kekompakan dan keteraturan tim saat beraktivitas.					

**TABULASI DATA SETELAH PENELITIAN (SETELAH AITEM GUGUR)**

**Variabel skala risk taking behavior**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	total
1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	121
2	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2	2	2	4	110
3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	5	4	3	3	121
4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	133
5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	139
6	5	3	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	136
7	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	134
8	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	133
9	3	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	112
10	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	3	4	5	4	5	3	3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	4	131
11	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	45
12	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	137
13	3	4	3	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	129
14	4	3	4	5	5	4	5	3	4	2	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	129
15	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	137
16	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	3	3	4	128
17	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	137
18	3	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	5	128
19	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	133
20	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	130
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	130
22	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	131
23	2	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	129
24	3	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	143
25	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	144
26	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	144
27	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	140

28	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	133	
29	2	4	5	5	4	5	5	4	4	1	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	131		
30	1	2	3	2	1	1	3	2	2	1	1	2	1	3	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	1	1	2	3	1	2	52	
31	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	148		
32	5	4	3	4	2	5	3	4	4	5	3	4	5	3	4	5	4	2	2	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	3	5	123	
33	5	4	4	4	3	4	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	124		
34	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	132	
35	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	143	
36	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	133	
37	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	138	
38	4	3	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	135	
39	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	3	3	3	1	2	2	3	1	2	1	2	1	1	55	
40	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	140	
41	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	2	5	4	5	5	135	
42	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
43	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	2	2	4	2	1	2	5	4	4	5	5	124	
44	2	2	1	3	3	1	2	3	1	1	1	3	2	3	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	2	3	55	
45	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	2	1	3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	131	
46	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	137	
47	1	2	1	2	1	1	2	3	3	1	1	2	3	1	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	48	
48	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	132	
49	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	136	
50	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	3	134		
51	2	1	3	1	2	1	1	3	1	2	1	1	2	3	1	2	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	47	
52	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	2	4	3	3	5	4	5	2	4	4	5	5	4	129	
53	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	147	
54	4	2	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143	
55	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	2	5	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	96	
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	127
57	3	3	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	131	
58	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	51	

59	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	133
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	131	
61	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	133		
62	2	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	130		
63	3	4	4	4	5	3	5	3	4	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	133		
64	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	3	5	3	5	4	4	5	5	3	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	135		
65	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	138	
66	3	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	140	
67	5	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4	3	3	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	133		
68	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	3	5	5	5	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	128		
69	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	135		
70	3	4	5	4	5	5	3	5	5	3	4	3	5	3	5	5	5	3	4	3	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	127		
71	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	3	5	139		
72	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	129		
73	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	132	
74	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	143		
75	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	133		
76	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	138	
77	4	3	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	135	
78	3	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	1	2	1	3	2	3	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1	53		
79	3	5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	3	4	5	5	4	4	4	3	4	5	3	5	5	3	4	5	4	5	4	5	131		
80	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	136		
81	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131		
82	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	145		

## Hasil Uji Daya Beda Aitem & Reabilitas Skala *Risk taking behavior* tahap 2

### Skala *Risk taking behavior*

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.982	31

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected if Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	118.65	720.367	.736	.981
VAR00002	118.67	733.107	.680	.981
VAR00003	118.52	729.101	.745	.981
VAR00004	118.42	726.010	.831	.981
VAR00005	118.52	725.813	.755	.981
VAR00006	118.53	712.524	.844	.981
VAR00007	118.32	725.203	.823	.981
VAR00008	118.43	735.606	.706	.981
VAR00009	118.17	720.040	.839	.981
VAR00010	118.62	721.461	.743	.981
VAR00011	118.47	717.372	.848	.981
VAR00012	118.40	724.312	.813	.981
VAR00013	118.32	727.813	.734	.981
VAR00014	118.42	731.061	.649	.982
VAR00015	118.52	716.051	.812	.981
VAR00016	118.42	727.230	.764	.981
VAR00017	118.48	713.678	.784	.981
VAR00018	118.67	715.785	.826	.981
VAR00019	118.68	720.491	.748	.981
VAR00021	118.57	725.368	.750	.981
VAR00022	118.57	720.826	.784	.981
VAR00023	118.67	712.836	.874	.981
VAR00024	118.45	715.167	.879	.981
VAR00025	118.33	715.040	.856	.981
VAR00026	118.30	727.976	.751	.981
VAR00027	118.62	715.088	.846	.981
VAR00028	118.58	718.112	.804	.981

VAR00029	118.42	718.281	.838	.981
VAR00030	118.35	726.299	.785	.981
VAR00031	118.53	716.660	.819	.981
VAR00032	118.42	719.196	.790	.981



## SKALA II

NO	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya senang mempraktikkan hal-hal yang saya pelajari dari lingkungan sekitar untuk memperoleh pengalaman baru.					
2	Saya menyukai mencoba hal-hal baru yang belum pernah saya lakukan sebelumnya.					
3	Saya sering melakukan sesuatu tanpa mempertimbangkan akibatnya terlebih dahulu.					
4	Jika ada kesempatan melakukan kegiatan yang menyenangkan meskipun berisiko, saya tetap akan melakukannya.					
5	Saya merasa bosan ketika harus melewati rute yang sama berulang kali.					
6	Saya senang melakukan aktivitas baru yang belum pernah saya coba sebelumnya.					
7	Saya menikmati pengalaman yang tidak biasa dan bersifat unik.					
8	Saya mudah berubah pikiran dan langsung mencoba hal yang baru.					
9	Saya sering melakukan tindakan yang menurut orang lain terlalu berani.					
10	Saya lebih memilih jalur yang berbeda dari pendakian sebelumnya.					
11	Saya menikmati perjalanan mendaki gunung meskipun terdapat risiko cedera.					
12	Saya sering mencari cara untuk membuat hidup saya lebih menarik dan berwarna.					
13	Saya selalu mempertimbangkan konsekuensi sebelum bertindak.					
14	Saya selalu berhati-hati agar tidak melakukan tindakan yang berbahaya.					
15	Saya akan mencari rekan pendakian yang memiliki ide-ide baru.					

16	Saya merasa kegiatan berkemah sangat menyenangkan meskipun memiliki banyak risiko.					
17	Saya tertarik untuk menjelajahi budaya yang berbeda.					
18	Saya biasanya merencanakan segala sesuatu dengan matang.					
19	Saya menganggap penting untuk menjaga keselamatan diri.					
20	Saya mencoba jalur ekstrem tanpa persiapan yang memadai.					
21	Saya melakukan hal-hal baru tanpa perencanaan yang matang.					
22	Saya tidak menyukai tantangan baru.					
23	Saya sering mengubah rencana pendakian secara mendadak.					
24	Saya lebih menyukai kegiatan yang sederhana.					
25	Saya merasa nyaman menjalani rutinitas sehari-hari.					
26	Saya lebih suka melewati jalur yang biasa saya gunakan saat pendakian.					
27	Saya merasa cemas ketika mendaki gunung yang sangat menantang.					
28	Saya tidak menyukai aktivitas yang jarang saya lakukan.					
29	Saya tidak merasa bosan saat melakukan pendakian yang monoton.					
30	Saya cenderung memilih untuk tidak mengikuti kegiatan berkemah karena risikonya yang tinggi.					
31	Saya kurang tertarik pada budaya di tempat yang saya kunjungi.					
32	Saya lebih memilih mencari jalur atau akses yang mudah dan tidak menantang.					

**TABULASI DATA SETELAH PENELITIAN (SETELAH AITEM GUGUR)**

**Variabel *sensation seeking***

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	total
1	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	2	4	4	4	1	2	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	92
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	1	2	4	4	4	2	2	2	3	2	1	4	3	3	3	3	2	1	89
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	5	4	5	4	4	100
5	4	5	4	2	4	5	4	4	5	4	5	2	2	5	4	4	1	1	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	114
6	5	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	128
7	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	127
8	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	123
9	3	3	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	104
10	3	4	4	4	5	3	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	118
11	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	2	1	2	1	42
12	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	5	3	5	4	4	5	5	4	3	4	5	126
13	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	120
14	4	5	5	4	5	3	4	2	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	3	4	5	3	119
15	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	5	4	3	5	4	5	3	4	128
16	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	120
17	2	5	3	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	3	4	5	121
18	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	5	3	4	3	4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	82
19	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	5	3	5	5	4	5	3	5	4	4	122
20	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	130
21	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	123
22	3	4	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	125
23	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	130
24	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	131
25	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	131
26	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	129

27	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	3	125
28	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	5	4	5	3	4	5	4	120
29	2	4	4	5	5	4	4	1	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	122
30	1	2	1	1	3	2	2	1	1	2	1	3	1	3	2	1	1	3	2	1	2	1	3	1	2	3	1	1	2	50
31	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	139
32	5	4	2	5	3	4	4	5	3	4	5	3	4	4	5	4	2	2	5	5	4	5	5	4	4	3	5	3	5	116
33	5	4	3	4	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	116
34	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	125
35	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	134
36	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	125
37	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	127
38	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	129
39	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	3	3	3	2	2	3	1	2	1	2	1	1	53
40	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	128
41	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	3	5	3	4	5	3	4	4	3	5	4	3	4	5	3	4	3	5	82
42	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	3	5	3	4	5	5	4	3	4	5	123
43	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	3	4	5	5	3	4	5	4	127
44	2	2	3	1	2	3	1	1	1	3	2	3	1	1	2	1	3	2	1	2	1	4	1	3	1	3	2	2	3	57
45	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	2	1	3	5	4	3	5	4	5	3	5	3	4	5	5	3	4	5	4	115
46	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	4	3	4	5	3	4	5	3	4	4	121
47	1	2	1	1	2	3	3	1	1	2	3	1	2	2	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	46
48	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	123
49	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	125
50	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	124
51	2	1	2	1	1	3	1	2	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	41
52	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	3	5	4	5	2	4	4	5	5	4	123
53	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	138
54	4	2	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135
55	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	2	2	5	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	88
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	119
57	3	3	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	124



## Hasil Uji Daya Beda Aitem & Reabilitas *Sensation seeking* Tahap 2

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.978	29

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected if Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	108.6833	635.779	.740	.978
VAR00002	108.6500	644.503	.668	.978
VAR00004	108.6167	637.969	.777	.977
VAR00005	108.7167	627.223	.832	.977
VAR00006	108.4000	639.159	.831	.977
VAR00007	108.4333	647.673	.724	.978
VAR00008	108.2833	633.054	.858	.977
VAR00009	108.7333	635.351	.741	.978
VAR00010	108.5667	629.843	.857	.977
VAR00011	108.4667	636.592	.838	.977
VAR00012	108.3500	641.757	.734	.978
VAR00013	108.6000	638.888	.665	.978
VAR00014	108.7500	628.225	.803	.977
VAR00015	108.5667	640.724	.726	.978
VAR00016	108.5667	643.640	.704	.978
VAR00017	108.6000	624.617	.839	.977
VAR00018	108.8833	636.715	.697	.978
VAR00019	108.7833	635.257	.687	.978
VAR00021	108.6000	636.447	.764	.978
VAR00022	108.5000	629.814	.843	.977
VAR00024	108.5833	631.264	.828	.977
VAR00025	108.5500	634.286	.753	.978
VAR00026	108.4000	639.024	.778	.977
VAR00027	108.5500	636.726	.750	.978
VAR00028	108.4833	634.390	.835	.977
VAR00029	108.5667	639.775	.744	.978
VAR00030	108.5500	633.336	.810	.977
VAR00031	108.5333	633.880	.794	.977
VAR00032	108.6333	628.880	.818	.977

**DATA AOUPUT SPSS**  
**Data Empirik *Risk taking behavior* dan Sensation seeking**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RISK-TAKING	82	45	145	127.74	21.242
SENSATION SEEKING	82	42	135	116.88	20.133
Valid N (listwise)	82				

**Hasil Uji Kategorisasi Variabel *Risk taking behavior***

RISK-TAKING				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	6	7.3	7.3	7.3
sedang	76	92.7	92.7	100.0
Total	82	100.0	100.0	

**Hasil Uji Kategorisasi Variabel sensation seeking**

SENSATION SEEKING				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	9	11.0	11.0	11.0
sedang	73	89.0	89.0	100.0
Total	82	100.0	100.0	

**Uji Normalitas**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
risktaking	.322	82	.000	.556	82	.000
sensationseeking	.300	82	.000	.635	82	.000

a. Lilliefors Significance Correction

## Uji Linearitas

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
risktaking	*Between	(Combined)	35361.888	30	1178.730	50.699	.000
sensationseeking	Groups	Linearity	32135.815	1	32135.815	1382.204	.000
		Deviation from Linearity	3226.073	29	111.244	4.785	.000
Within Groups			1185.734	51	23.250		
Total			36547.622	81			

## Uji Hipotesis

### Correlations

			RISK-TAKING	SENSATION SEEKING
Spearman's rho	RISK-TAKING	Correlation	1.000	.651**
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	.000
	SENSATION SEEKING	Correlation	.651**	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	82	82

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama Lengkap : Dilla Ariska  
NIM : 210901081  
Tempat/Tanggal Lahir : Kuta Trieng/12 Oktober 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Provinsi : Aceh  
No. Hp : 082294576036  
Email : dillaariska12@gmail.com  
Alamat : Nagan Raya

### Riwayat Pendidikan

SD/MIN : SDN Blang Baro  
SMP/MTS : SMPN Bunga Bangsa  
SMA/MAN : MASs Darul Ihsan

### Identitas Orang Tua/Wali

Nama Ayah : Sulaiman  
Nama Ibu : Anidar  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga (IRT)  
Alamat : Padang Jati, Kec.Darul Makmur, Kab. Nagan Raya.  
No. Tel/Hp : 085277855973

Banda Aceh, 25 Januari 2026

Peneliti



Dilla Ariska

Nim. 210901081

